

KKN 025

MENGIKUR JEJAK KEBAIKAN DI TANAH PENUH HARAPAN



Dosen Pembimbing
Bobi Erno Rusadi, M.Pd.I

Penulis
Agrisna Rida Afiah, dkk



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

Bapak Hartono (Bendahara Desa Lenweung Kolot)

"Kesan Bapak, Bapak terasa punya anak banyak. Anak-anak pada sopan, pada semangat, apalagi pas Agustusan. Masyarakat merasa senang kehibur. Sampai sekarang masih terasa kesannya. Pesan Bapak, belajar yg rajin, biar tercapai cita-citamu. Jaga kesehatan, jangan lupakan desa kami terutama keluarga Bapak."

Bapak Junaedi (Kepala Dusun 2 Desa Lenweung Kolot)

"Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa dari UIN sangat membantu kami, terutama anak yang dari paud terus ibu ibunya dibantu mengajar mengaji untuk anak anak. Kita pas ada acara 17 agustusan alhamdulillah dibantu dari hari pertama hingga malam. Alhamdulillah sangat membantu sekali mahasiswa dari UIN. Untuk Mahasiswa UIN semoga lebih maju dan bisa memanfaatkan ilmu yang diterima dari UIN untuk masyarakat banyak."

Bapak Irta (RT 02 RW 06 Desa Lenweung Kolot)

"Alhamdulillah selama ada KKN dari kampus UIN selama 1 bulan sangat memberikan contoh atau ilmu pendidikan kepada anak" dari mulai paud sampai tingkat SD dan selain itu memberikan cara membuka peluang usaha untuk warga yang ingin membuka usaha online, itu sangat bermanfaat. Terima kasih banyak kepada mahasiswa UIN yang telah memberikan ilmu pendidikan kepada warga RT 02, semoga bermanfaat bagi kita semua, saya doakan kepada semua mahasiswa UIN semoga sukses selalu ya terima kasih."



TIM PENYUSUN

Mengukir Jejak Kebaikan di Tanah Penuh Harapan

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

© KKN 2023_Kelompok 025 Naratama

Tim Penyusun

Editor Bobi Erno Rusadi, M.Pd.I

Penyunting Agrisna Rida Afiah, Jamilatu Rosmawati Sifa

Penulis Utama Agrisna Rida Afiah

Layout Ach Kusyairi

Design Cover Ach Kusyairi

Kontributor Yasier, Anwar, Sifa, Janah, Sabrina, Kanya, Nuha, Nada, Nabila, Majada, Ida, Sofa, Gilang, Zahra, Yusi, Dina, Kusyairi, Alif, Aryo, Wahyu, Arnata.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 025 NARATAMA

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 025 Naratama yang berjudul: “*Mengukir Jejak Kebaikan di Tanah Penuh Harapan*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2023.

Dosen Pembimbing



Bobi Erno Rusadi, M.Pd.I

NIP.199103142018011001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si.

NIP.197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan Syukur kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Tuhan segala isi yang ada di alam semesta yang Maha Esa dan Maha Bercahaya, atas rahmat-Nya dan juga seluruh komponen yang terlibat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda *Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah hadir di dunia sebagai semacam kompas teruntuk kita semua manusia bisa memiliki orientasi yang benar dan lurus.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan implementasi dari tridharma perguruan tinggi bagian pengabdian kepada masyarakat. Selepas dari dilaksanakannya KKN ini, maka akan ada kegiatan evaluasi sebagai bentuk pembelajaran yang dikemas dalam bentuk laporan. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan kegiatan dan program yang telah terlaksana selama KKN berlangsung di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Buku laporan ini tersusun atas dasar pemikiran, gambaran umum dan juga permasalahan serta sumber daya manusia yang terdapat di desa lokasi KKN. Berbagai fokus program kegiatan KKN yang telah terlaksana oleh kelompok KKN 025 Naratama kami sajikan secara terperinci dan kami sesuaikan berdasarkan data-data yang diperoleh terkait kondisi dan keadaan desa. Data-data yang kami peroleh dari berbagai sumber seperti buku, data dari kantor desa, website desa, dan hasil survey di desa tersebut.

Kesuksesan dan kelancaran dalam kegiatan KKN ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu segenap hati serta menyisihkan waktu berharganya demi terlaksananya kegiatan dan program kerja KKN ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini kami segenap kelompok 025 Naratama ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi kami agar terwujudnya kegiatan KKN ini.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN 025 Naratama;
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN
4. Bobi Erno Rusadi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan untuk kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;
5. Kepala Desa beserta jajaran staf Pemerintahan Kecamatan Cibungbulang, Desa Leuweung Kolot yang telah mempersilahkan kami dengan senang hati dan memberikan kesempatan agar kami bisa merealisasikan program pengabdian masyarakat. Seluruh ketua RW, RT, dan Kepala Dusun yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama proses pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
6. Kepala Sekolah dan dewan guru PAUD Tunas Harapan, PAUD Insan Cemerlang, SDN 02 Leuweung Kolot, SDN 07 Leuweung Kolot, Ibu-ibu PKK, Pemuda Karang Taruna RW 06, Ibu Rini selaku Tuan Rumah Taman Baca yang telah mengizinkan serta memberikan dukungannya kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang kami buat;
7. Seluruh masyarakat Desa Leuweung kolot yang telah mendukung, berpartisipasi, berperan aktif dan turut serta dalam membantu berbagai rangkaian kegiatan KKN;
8. Orang tua dari teman-teman kelompok KKN 025 Naratama atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 025 Naratama tidak dapat berjalan dengan baik;

9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam kebutuhan pangan selama pelaksanaan kegiatan KKN;
10. Seluruh anggota kelompok KKN 025 Naratama yang telah berjuang dan berkorban segenap jiwa dengan pengabdian, kerja keras, keikhlasan, kesabaran, dan semangat untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan demi program kerja yang telah direncanakan dengan baik selama kegiatan KKN berlangsung serta kesediaan untuk bekerja sama dalam menyusun buku laporan ini;
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu demi satu dalam memberikan bantuan selama berlangsungnya kegiatan KKN 025 Naratama ini sehingga dapat diselesaikan dengan sukses dan berkesan;

Semoga *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* membalas segala akebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga buku laporan hasil dari kegiatan KKN 025 Naratama ini berkah agar dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023
Tim Penulis KKN 025 Naratama

Tim Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG.....	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	3
C. Permasalahan / Aset Utama Desa.....	6
D. Fokus dan Prioritas Program.....	7
E. Sasaran dan Target.....	17
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II.....	23
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	23
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	23
B. Pemetaan Sosial.....	24
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	28
BAB III.....	30
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	30
A. Karakteristik Tempat KKN.....	30
B. Letak Geografis.....	31

C. Struktur Penduduk	32
D. Sarana dan Prasarana	35
BAB IV.....	37
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	37
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	41
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	54
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	58
EPILOG	61
A. Kesan Masyarakat Atas Program KKN.....	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	96
BIOGRAFI SINGKAT.....	97
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Fokus dan Target Pelaksanaan Program.....	3
Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program	7
Tabel 1. 3 Sasaran dan Target.....	18
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	20
Tabel 3. 1 : Kependudukan.....	32
Tabel 3. 2 Pendidikan.....	32
Tabel 3. 3 Lembaga Pendidikan.....	33
Tabel 3. 4 Keagamaan.....	33
Tabel 3. 5 Tempat Ibadah.....	33
Tabel 3. 6 Bidang Pertanian dan Peternakan.....	33
Tabel 3. 7 Bidang Industri	34
Tabel 3. 8 Mata Pencapaian	34
Tabel 4. 1 Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat.....	37
Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran	38
Tabel 4. 3 Bidang Kegamaan Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	41
Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar PAUD Tunas Harapan	42
Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar SDN	43
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentas Seni.....	44
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar UMKM.....	45
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Media Sosial.....	46
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan H KeUT RI Ke-78	47
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Majalah Dinding.....	48
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Juri Perlombaan HUT RI Ke-78.....	49
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca	50
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Rutin	50
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Proyek Kreatif	51
Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Pelatihan Menari	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lokasi KKN Kelompok 025 Naratama	31
Gambar 2. Sarana dan Prasarana Desa Leuweung Kolot.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Arsip Surat	114
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	115

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-025
Nama Desa/ Kelurahan	Desa Leuweung Kolot
Nama Kelompok	Naratama
Jumlah Mahasiswa	22 (Dua puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan	18 (Delapan Belas)

025

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 30 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 22 anggota kelompok KKN 025 Naratama yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Bapak Bobi Erno Rusadi, M.Pd.I seorang dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan, Keagamaan, Sosial, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan, serta Kesenian. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Leuweung Kolot;
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Leuweung Kolot, seperti mengajar di PAUD, SDN dan mengaji;
3. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, Ibu PKK, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
4. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar, seperti penyuluhan seminar Media Sosial dan seminar UMKM.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan untuk menciptakan media komunikasi antar anggota di awal masa persiapan karena masih beragamnya kondisi perkuliahan anggota, dimana KKN dilaksanakan secara reguler dan kami kesulitan untuk menyesuaikan jadwal perkuliahan masing-masing anggota;

2. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perilisan informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegaitan kami dalam mengusahakan hal tersebut;
3. Sulit untuk mengkoordinasikan kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan jadwal yang ada;
4. yang besar dengan jadwal yang ada; 4. Adanya beberapa pihak yang tidak mendukung terhadap kegiatan kami, yang berakhir kepada menghambat kelangsungan beberapa kegiatan yang memerlukan bantuan logistik tertentu;

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

PROLOG (Catatan Editor)

Selamat datang dalam buku elektronik (E-Book) "Kuliah Kerja Nyata: Membangun Masyarakat, Membangun Diri" Kelompok KKN Naratama 25 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. E-book ini merangkum kegiatan mahasiswa kelompok Naratama 25 yang selama sebulan penuh (25 Juli-25 Agustus) melaksanakan KKN di desa Leuweung Kolot, Bogor. Penulisan E-book ini dirasa penting karena dengan adanya E-book KKN maka program-program yang telah dilaksanakan dapat terdokumentasi dengan baik sehingga dapat diambil manfaatnya secara lebih luas, bukan hanya bagi mahasiswa, namun juga peneliti, dan masyarakat Leuweung Kolot itu sendiri. Bagi kami penulis sekaligus peserta KKN, E-book ini seperti cinderamata, yang akan menjadi kenangan dan bukti nyata perjuangan mereka selama melaksanakan KKN. Selain itu, E-book ini juga dapat menjadi acuan bagi peserta KKN berikutnya dan secara khusus bagi masyarakat desa Leuweung Kolot. Program-program yang telah dilaksanakan dapat dianalisis kembali, apakah sudah cukup baik, ataukah perlu dikembangkan lebih lanjut demi semakin efektifnya program dalam menyumbangkan kemajuan bagi masyarakat. Tak jarang, selama KKN mahasiswa menemukan fenomena dan kasus yang menarik, yang tentu saja dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi para peneliti.

Kelompok KKN Naratama 025 tahun 2023 bertugas di Desa Leuweung Kolot, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat. Dengan anggota berjumlah 21 orang, yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas di UIN Jakarta. Secara administratif luas desa sekitar 189.900.000 Ha dengan terdisi dari 6 Rukun Warga (RW) dan 25 Rukun Tetangga (RT), Desa Leuweung Kolot Jumlah penduduk Desa Leuweung Kolot adalah 8.196 jiwa dengan jumlah keluarga sebanyak 2.561. Warga Desa Leuweung Kolot rata-rata berprofesi sebagai petani dan pedagang, sedangkan warga yang tidak bekerja/pengangguran sebanyak 700 orang, jumlah tersebut tidak sebanding rata dengan warga yang bekerja. Jumlah gedung pendidikan, PAUD/TK sebanyak 4 buah, SD 5 buah, dan SMP 1 buah. Dalam bidang kesehatan, Desa Leuweung Kolot rutin menyelenggarakan kegiatan posyandu, dikhususkan untuk ibu hamil, balita, dan lansia. Program kerja yang kami gagas terdiri dari 6 bidang, yaitu bidang keagamaan, bidang Pendidikan, bidang ekonomi,

bidang sosial, bidang Kesehatan dan lingkungan, serta bidang kesenian/kebudayaan.

Pada kesempatan kali ini, izinkan kami untuk mengucapkan terima kasih kepada unit kerja, kepala, staf, masyarakat dan seluruh pihak terkait yang telah membantu mensukseskan program kerja dan rencana-rencana Kelompok Naratama 025 sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tak luput, kami ucapkan juga terima kasih kepada PPM dan LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan KKN Reguler Kami berharap ke depannya pihak universitas dapat memberikan fasilitas yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Kami berharap semoga seluruh rangkaian kegiatan KKN Naratama 25 di Desa Leuweung Kolot ini dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi seluruh anggota kelompok dan memberikan manfaat nyata bagi kampus, masyarakat, pemerintah dan seluruh instansi terkait di masa yang akan datang, aamiin.

Ciputat, 30 September 2023

Editor

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dalam KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian mahasiswa adalah orang yang belajar dalam perguruan tinggi. Secara etimologis, mahasiswa berasal dari kata “maha” yang memiliki arti besar, dan “siswa” yang artinya adalah murid, jadi mahasiswa adalah murid besar. Murid besar yang dimaksudkan dalam pengertian di atas adalah adanya perbedaan kelakuan dan perlakuan dibandingkan dengan murid biasa. Perbedaan yang paling mencolok ialah sikap mental (attitude) perilaku, serta aspek kemandirian (Ganda, 2004). Selanjutnya, menurut Suwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara sekita delapan belas hingga tiga puluh tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali sarat dengan berbagai predikat. Pengertian mahasiswa menurut Knopfemacher (dalam Suwono, 1978) adalah insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat) dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

Menurut Tilaar (1998), mahasiswa adalah manusia muda yang mulai mengarungi ilmu pengetahuan serta mencari masalah-masalah sosial. Menurut Daldiyono (2009) menjelaskan bahwa mahasiswa adalah seseorang atau sekumpulan individu yang sudah lulus dari SMA/SLTA dan sedang menempuh pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi.

KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 5 atau 6. Mereka akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat dimana mereka melakukan KKN.

KKN menjadi perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan pengembangan, Pengabdian kepada masyarakat. Guna mewujudkan Tri Dharma poin ke 3 yaitu pengabdian kepada masyarakat dilakukannya KKN. Melalui KKN, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, biasanya KKN memiliki project yang akan dilakukan selama program tersebut berjalan. Misalnya, vaksinasi masyarakat, penghijauan, sosialisasi pertanian, dan lain sebagainya.

Dalam Islam pengabdian kepada masyarakat adalah proses gerakan swadaya untuk kepentingan masyarakat. Karena hakikatnya adalah sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lainnya. *Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda yang artinya: "Barang siapa yang memudah kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat"* (HR. Muslim).

Mahasiswa memiliki peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran signifikan di tengah masyarakat, bangsa dan negara. Dalam sejarahnya, pergerakan mahasiswa telah melakukan banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan salah satu diantaranya adalah fenomena tumbangnya orde baru di mana pergerakan mahasiswa memiliki peran strategis dalam prosesnya.

Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Dengan menerjunkan mahasiswa dalam masyarakat secara langsung melalui program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) agar dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh

masyarakat. Dengan cara ini diharapkan mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 025 Naratama ini berlokasi di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan data tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 025 Naratama:

Tabel 1. 1 Fokus dan Target Pelaksanaan Program

No.	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan Progm Kerja dan Kegiatan
1.	Memberikan Pembelajaran Terhadap Anak SD	SDN Leuweung Kolot 07 SDN Leuweung Kolot 02
2.	Memberikan Pembelajaran Terhadap Anak PAUD	PAUD Tunas Harapan PAUD Insan Cemerlang
3.	Bimbingan Membaca di Taman Baca Untuk Anak-anak	Taman Baca Safa
4.	Memberikan Pelatihan Menari dan Menyanyi Kepada Anak-anak	Majelis Hidayatul Falah
5.	Memberikan Seminar Sosial Media dan UMKM	Majelis Hidayatul Falah
6.	Memberikan Pengajaran Kreativitas Kepada Anak-Anak	SDN Leuweung Kolot 07
7.	Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) Ke-78	Lapangan Kp. Pos
8.	Membuat Majalah Dinding Bersama Anak SD	SDN Leuweung Kolot 07

9.	Pemberian Seminar Kurikulum Merdeka	SDN Leuweung Kolot 02
10.	Melakukan Kegiatan Bazar	Lapangan Kp. Pos
11.	Pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) Untuk Anak SD	SDN Leuweung Kolot 07
12.	Pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) Untuk Ibu PKK	Kantor Desa Leuweung Kolot
13.	Pengajian Santunan Untuk Anak Yatim Piatu	Musholla RT 02 Masjid Al-Hikmah
14.	Kegiatan Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Sebulan Dua Kali	Wilayah RW 06 Desa Leuweung Kolot
15.	Kegiatan Senam Pagi Bersama Ibu-ibu	Kantor Desa Leuweung Kolot
16.	Mengadakan Acara Pentas Seni Bersama Warga	Lapangan Kp. Pos
17.	Memberikan Bantuan Penataan dan Kegiatan Posyandu	Posyandu Desa Leuweung Kolot

18.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA	Majelis Hidayatul Falah
-----	-----------------------------------	-------------------------

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Desa Leuweung Kolot memiliki beberapa permasalahan, diantaranya pada bidang pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, serta kesenian. berdasarkan hasil survey yang dilakukan kelompok kami, permasalahan yang ada diantaranya:

1. Bidang Pendidikan

Berdasarkan tinjauan, desa leuweung kolot memiliki beberapa sekolah dasar yang kekurangan fasilitas baik tempat dan pengajar. Juga tercatat penduduk desa leuweung kolot tergolong rendah dalam pendidikan. Pada pojok-pojok literasi atau perpustakaan masih dari jauh kata layak bahkan disalah satu sekolah dasar tidak ditemukan.

2. Bidang Keagamaan

Penduduk desa leuweung kolot memiliki kegiatan keagamaan yang cukup baik, karena hampir setiap hari kegiatan pengajian diselenggarakan di setiap majelis, baik pengajian ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak. Akan tetapi kegiatan pengajaran terhadap anak-anak masih tergolong rendah dengan fasilitasnya.

3. Bidang Sosial

Penduduk desa leuweung kolot memiliki karakter yang ramah sehingga silaturahmi bagi orang baru dapat terjalin dengan baik, dengan kegiatan sosial masyarakat yang aktif dalam menjaga kerukunan ketentraman, dan keamanan.

4. Bidang Ekonomi

Desa Leuweung Kolot dalam segi ekonomi memiliki pendapatan yang cukup rendah, tercatat masih banyak pengangguran dan mata pencaharian yang timpang. Hal ini sangat mempengaruhi beberapa aspek lainnya.

5. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Desa leuweung kolot termasuk kedalam salah satu daerah yang asri dan sejuk, akan tetapi masyarakat di desa masih kurang peduli terhadap sampah. Meskipun sudah melakukan beberapa kegiatan dan mendatangkan mobil sampah setiap RW tetap masih ada masyarakat yang membuang sampah di aliran sungai ataupun sembarang tempat.

6. Bidang Kesenian dan Budaya

Dari sudut kesenian maupun kebudayaannya, Desa Leuweung Kolot tergolong baik, karena masih ada kegiatan-kegiatan kebudayaan yang sering dilakukan setiap tahun dan menjadi ciri khas desa. Sedangkan dari kesenian masih tergolong rendah, walaupun terdapat kegiatan marawis ibu-ibu dan sanggar tari tapi tidak bisa dijangkau oleh keseluruhan penduduk.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan / aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 025 Naratama menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Leuweung Kolot. Fokus dan prioritas program yang telah kelompok kami laksanakan terbagi kedalam 5 bidang utama, yakni bidang Keagamaan, bidang Pendidikan, bidang Sosial, bidang Kesehatan dan Kebersihan, lalu yang terakhir bidang Kesenian. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan, diantaranya:

Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
--------------------	-------------------	----------	--------------------

Bidang Pendidikan	Mengajar di SDN 02 Leuweung Kolot	Mengajar merupakan salah satu kegiatan yang diusung dengan rancangan menjadi guru pembimbing pelajaran di setiap kelas dengan materi sesuai kapabilitas rekan mahasiswa, kegiatan ini berlangsung 3 hari dalam seminggu.	SDN 02 Leuweung Kolot
	Mengajar di SDN 07 Leuweung Kolot	Mengajar merupakan salah satu kegiatan yang diusung dengan rancangan menjadi guru pembimbing pelajaran di setiap kelas dengan materi sesuai kapabilitas rekan mahasiswa, kegiatan ini berlangsung 3 hari dalam seminggu.	SDN 07 Leuweung Kolot

	<p style="text-align: center;"><i>Magazine Day</i> di SDN 07 Leuweung Kolot</p>	<p>Magazine day merupakan kegiatan yang dilaksanakan di SD 07, kami menyediakan media untuk kegiatan ini berupa papan madding, dan bahan-bahan untuk membuat kutipan. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali kreatifitas siswa-siswi dalam menulis dan meningkatkan imajinasi dalam kreasi dengan bahan seadanya.</p>	<p style="text-align: center;">SDN 07 Leuweung Kolot</p>
--	---	--	--

	Mengajar di PAUD Tunas Harapan	<p>Mengajar PAUD menjadi fokus kami karena pengajaran sejak dini sangat berpengaruh untuk masa depan. Oleh karena itu kami ikut andil menjadi pembimbing di PAUS Tunas harapan dengan mengajarkan dasar-dasar pengetahuan baik membaca, menulis, menggambar, praktik ibadah, dan lainnya. Kami mengajar setiap 3 hari dalam seminggu.</p>	PAUD Tunas Harapan
	Mengajar di PAUD Insan Cemerlang	<p>Mengajar PAUD menjadi fokus kami karena pengajaran sejak dini sangat berpengaruh untuk masa depan. Oleh karena itu kami ikut andil menjadi pembimbing di PAUS Tunas harapan dengan mengajarkan dasar-dasar pengetahuan baik membaca, menulis, menggambar, praktik ibadah, dan lainnya.</p>	PAUD Insan Cemerlang

	Membuat Taman Baca	Taman baca merupakan program unggulan dengan maksud tempat strategis yang ada diberdayakan menjadi tempat baca anak-anak desa, kami melakukan revitalisasi taman baca sofa ibu rini dengan mendekorasi ulang dan menambah buku bacaan dan kami juga mengadakan agenda nonton dan membaca buku dongeng bersama anak-anak disana.	Rumah Ibu Rini
Bidang Keagamaan	Mengajar TPA	Program kegiatan mengajar TPA. kami mengajarkan cara membaca Al-quran dan Iqro yang benar kepada anak-anak, lalu praktikum ibadah dan dilanjut dengan mengenal mufrodat dalam Bahasa Arab dengan menggunakan nyanyian.	TPA

Bidang Kesehatan dan Kebersihan	Posyandu	<p>Kegiatan ini kami lakukan di setiap Posyandu yang ada di desa Leuweung Kolot hampir keseluruhan posyandu tersentuh oleh kami ditambah masyarakat yang meminta langsung kepada kami untuk membantu kegiatan posyandu.</p> <p>Pemeriksaan yang kami lakukan di posyandu ini, bertujuan kepada anak Bayi, balita dan juga ibu hamil.</p>	Posyandu desa Leuweung Kolot
	Senam Sehat	<p>Senam pagi Bersama kami lakukan di lapangan desa Leuweung Kolot 1 hari dalam seminggu jam 8 pagi. Masyarakat Desa Leuweung Kolot sangat berantusias mengikuti kegiatan ini. Masyarakat yang ikut serta antara lain ibu-ibu, bapak-bapak, sampai anak-anak dan remaja ikut serta dalam kegiatan ini.</p>	Lapangan Desa Leuweung Kolot

	Gotong Royong	Kegiatan gotong royong kami agendakan 1 hari dalam seminggu, kegiatan ini kami laksanakan di RW 06 di pagi hari.	RW 06
Bidang Sosial	Seminar Sosialisasi Kejahatan Sosial Media	Seminar ini kami lakukan untuk memberi informasi kepada Masyarakat desa Leuweung Kolot terkait kejahatan di media sosial yang marak terjadi, kami memberi sedikit edukasi agar masyarakat melek terhadap perkembangan teknologi terlebih media sosial.	TPA

	Seminar Sosialisasi UMKM	Seminar ini kami lakukan karena hampir mayoritas warga desa Leweung Kolot berprofesi sebagai wirausaha dan banyak pabrik tahu disana. Oleh karenanya untuk meningkatkan ekonomi kami mengadakan pengenalan tata cara dan tips berjualan secara online dengan memanfaatkan perkembangan media di jaman sekarang.	TPA
	Praktik Penjualan Digital dan Offline (Bazar)	Bazar merupakan kegiatan yang kami lakukan guna merayakan acara 17 agustus. Saat itu kami mempersilahkan dan ikut membuka stand-stand jualan.	Lapangan Bola RW 06

	Project Creative (Sabun Cuci Piring dan Gelang)	Kreatif proyek merupakan kegiatan ang kami usung guna meningkatkan kreatifitas anak-anak, dimulai dengan membuat gelang manic-manik, kemudian membuat sabun cuci tangan, semua bahan kami siapkan semuanya, dan kegiatan ini kami tujukan untuk anak-anak desa leuweung kolot..	SDN
--	---	---	-----

	<p style="text-align: center;">Perayaan HUT RI</p>	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan besar yang dilakukan oleh anggota KKN di Desa Leuweung Kolot . Kami mengadakan beberapa perlombaan dalam 2 hari. Perlombaan tersebut antara lain, lomba makan kerupuk, masukin paku kedalam botol, joget balon, estafet air, balap karung, bola daster dan lain-lain. Acara kami berjalan dengan sangat lancar berkat dukungan dan kerja sama Bersama warga dan remaja RT 02 RW 06</p>	<p style="text-align: center;">Lapangan Bola RW 06</p>
	<p style="text-align: center;">Pembinaan Menari dan Menyanyi</p>	<p>Kegiatan mengajar menari dan menyanyi kami laksanakan untuk penampilan yang akan ditampilkan di acara penutupan KKN, kegiatan ini berjalan 2 hari dalam seminggu dan ditujukan untuk anak-anak desa Leuweung Kolot.</p>	<p style="text-align: center;">Posyandu Abimanyu</p>

<p style="text-align: center;">Bidang Kesenian</p>	<p style="text-align: center;">Pentas Seni</p>	<p>Pentas Seni merupakan program kegiatan terakhir yang kami laksanakan di Desa Leuweung Kolot. Kegiatan ini merupakan penampilan kesenian dan bakat yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Leuweung Kolot beserta Anggota KKN Naratama. Penampilan-penampilan tersebut antara lain, modern dance, tari tradisional, bernyanyi, qosidah dan masih banyak penampilan dari masyarakat. Kegiatan ini merupakan acara puncak sekaligus perpisahan yang di persembahkan oleh anggota KKN untuk Desa Leuweung Kolot.</p>	<p style="text-align: center;">Lapangan Bola RW 06</p>
--	--	--	--

E. Sasaran dan Target

Sasaran dan target program kerja ini melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, kesehatan, lingkungan,

hingga pemberdayaan ekonomi. Adapun sasaran dan target daripada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. 3 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Memberikan Pembelajaran Terhadap Anak SD	Anak-anak SD Desa Leuweung Kolot	Siswa/i kelas 1-3 di SDN 07 dan kelas 4 di SDN 02 Desa Leuweung Kolot
2	Memberikan Pembelajaran Terhadap Anak PAUD	Anak-anak PAUD Desa Leuweung Kolot	20 orang murid perkelas
3	Bimbingan Membaca di Taman Baca Untuk Anak-anak	Anak-anak RW 06	30 orang Anak-anak
4	Memberikan Pelatihan Menari dan Menyanyi Kepada Anak-anak	Anak-anak usia 5-12 tahun	20 orang Anak-anak
5	Memberikan Seminar Sosial Media dan UMKM	Warga sekitar Rw 06	Warga sekitar Rw 06 yang memiliki wirausaha dan yang ingin memiliki wirausaha
6	Memberikan Pengajaran Kreatifitas Kepada Anak-anak	Anak-anak Desa Leuweung Kolot	Anak-anak usia 5-15 tahun
7	Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia	Warga sekitar Rw 06	100 orang dari seluruh warga sekitar Rw 06

	(HUT RI) Ke-78		
8	Membuat Majalah Dinding Bersama Anak SD	Anak-anak SD Desa Leuweung Kolot	Anak-anak kelas 4-6 SDN 07 Leuweung Kolot
9	Pemberian Seminar Kurikulum Merdeka	Guru-guru pengajar Desa Leuweung Kolot	30 orang Guru
10	Melakukan Kegiatan Bazar	Warga sekitar Rw 06	Warga sekitar Rw 06 yang memiliki wirausaha
11	Pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) Untuk Anak SD	Anak-anak SD Desa Leuweung Kolot	Anak-anak kelas 5-6 SDN 07 Leuweung Kolot
12	Pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) Untuk Ibu PKK	Ibu-ibu Desa Leuweung Kolot	Ibu-ibu PKK Desa Leuweung Kolot
13	Pengajian Santunan Untuk Anak Yatim Piatu	Anak-anak yatim piatu	Anak-anak yatim piatu RW 06
14	Membersihkan Lingkungan Sebulan Dua Kali	Warga Desa Leuweung Kolot	Warga sekitar Rw 06, Rt 02 dilakukan pada hari minggu, sebulan dua kali
15	Kegiatan Senam Pagi	Ibu-ibu Desa Leuweung Kolot	Ibu-ibu PKK Desa Leuweung Kolot

	Bersama Ibu-ibu		dilakukan pada hari minggu, sebulan dua kali
16	Mengadakan Acara Pentas Seni Bersama Warga	Warga Desa Leuweung Kolot	Warga sekitar khususnya RW 06
17	Memberikan Bantuan Penataan dan Kegiatan Posyandu	Posyandu Desa Leuweung Kolot	Posyandu di Rw 06 khususnya dan beberapa posyandu yang dekat dengan wilayah tempat tinggal
18	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA	Anak-anak SD di Desa Leuweung Kolot	30 anak di Desa Leuweung Kolot mendapatkan pengajaran membaca al Qur'an, menghafal surat-surat pendek serta memahami fiqih dasar seperti fiqih wudhu dan fiqih solat

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	Mei – Juli 2023
	a) Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
	b) Penyusunan Proposal	20 Mei – 5 Juni 2023
	c) Pembekalan KKN	11 Mei dan 21 Juli 2023
	d) Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Juni 2023
	e) Pelepasan	25 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli 2023
		5 Agustus 2023
		12 Agustus 2023

		19 Agustus 2023 28 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok	September – Desember 2023
	a) Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	1 September – 10 September 2023
	b) Penyusunan <i>E-Book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	1 September – 30 September 2023
	c) Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2023
	d) Pengesahan <i>E-Book</i>	30 November 2023
	e) Penyerahan <i>E-Book</i> hasil KKN	30 November 2023
	f) Penilaian Hasil Kegiatan	26 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum dari kegiatan KKN 025 Naratama yang dilakukan selama satu bulan di Desa Leuweung Kolot. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN

mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Kemudian, bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 025 Naratama selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang.

Kemudian, bagian II *e-book* ini merupakan memuat Epilog yang memaparkan refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian yaitu yang pertama ada Kesan Warga Desa Leuweung Kolot terhadap Program KKN, bagian ini menjelaskan apa saja yang dirasakan masyarakat dan memberi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Desa Leuweung Kolot selama satu bulan. Dan yang kedua ada Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang dilaksanakan oleh Kelompok 025 Naratama seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama masa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 22 Anggota KKN 025 Naratama, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah merupakan sebuah bentuk kinerja nyata dalam pengabdian kepada masyarakat. Tentunya, pengabdian ini harus terintegrasi dengan sasaran yang sudah direncanakan. Adapun program-program kerja yang telah dilaksanakan sudah melalui tahapan-tahapan, yang dimulai dari tahapan survey dengan tujuan untuk menciptakan manfaat terhadap masyarakat. Hal ini merupakan sebuah langkah awal dalam menentukan intervensi dalam hal dasar pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam pembuatan program pengabdian kepada masyarakat tentu dibutuhkan metode intervensi industri. Adapun intervensi industri menurut Isbandi Rukminto Adi adalah perubahan yang direncanakan dan dilakukan oleh pelaku (*change agent*) terhadap berbagai sasaran untuk melakukan perubahan (*target of change*)¹. Maksud pelaku intervensi disini bisa merupakan perorangan, sekelompok orang dari satu kelompok relawan, lembaga bantuan masyarakat dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintah atau swasta. Dalam intervensi yang dimaksud setidaknya ada dua pihak yang terlibat, yaitu orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan pihak-pihak yang mempunyai kemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Metode ini bertujuan untuk memperbaiki fungsi industri seseorang, baik dalam individu, kelompok maupun masyarakat yang menjadi sasaran perubahan. Adapun jika fungsi industri seseorang bisa dikatakan berfungsi dengan baik, maka kondisi untuk mencapai sejahtera akan terwujud dengan jarak antara harapan dan realitas tidak terlalu lebar. Dengan melalui

¹ Isbandi Rukminto. Adi, "Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat" (2015)

intervensi ini, hambatan industri yang menimpa suatu kelompok target perubahan akan bisa diatasi, dengan kata lain intervensi industri akan terus berupaya untuk memperkecil jarak antara harapan dengan kondisi realita yang dihadapi dari seseorang tersebut. Bentuk pelaksanaan dari intervensi industri ini dalam dunia kerja dapat dibagi dalam tiga level, yaitu mikro, mezzo, dan makro. Adapun intervensi mikro bisa terdiri dari individu dan kelompok kecil, intervensi mezzo yang terdiri dari organisasi dan komunitas, dan makro yang terdiri atas masyarakat luas, baik dalam tingkat kabupaten/kota, provinsi, industri, hingga global.

Tentunya intervensi industri ini mempunyai beberapa fungsi, yaitu mencari penyelesaian seseorang secara langsung dengan metode, menghubungkan seseorang dengan system, membantu seseorang menghadapi masalahnya, dan menggali sebuah potensi dari seorang hingga bisa menyelesaikan masalahnya. Intervensi industri yang kami terapkan di Desa Leuweung Kolot merupakan level mezzo dan makro yang terbagi menjadi tiga, yaitu pengembangan masyarakat, pelayanan, dan analisis dari kebijakan. Tentunya hal ini dengan menyesuaikan problematika masyarakat yang ada, diantaranya kurangnya literasi membaca sejak dini, pendidikan agama, perkembangan ekonomi, hingga penanaman sikap sosial dan moral. Adapun metode intervensi industri yang kami gunakan adalah dengan menggunakan metode jejak pendapat, dengan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Membentuk forum diskusi yang melibatkan masyarakat sekitar. Dalam hal ini peserta terdiri dari semua anggota kelompok KKN UIN Jakarta dan masyarakat setempat yang berdekatan dengan posko.
- b. Memberi kesempatan kepada anggota peserta untuk memberikan jawaban berupa aspirasi yang dikumpulkan dalam satu file.
- c. Mendiskusikan hasil jawaban ke dalam forum, kemudian menyepakati hasil diskusi.
- d. Mengkomunikasikan kembali kepada forum, kemudian mulai melakukan persiapan atau briefing sebelum kegiatan diimplementasikan kepada masyarakat.

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial atau *Social Mapping* merupakan upaya mengidentifikasi dan berusaha memahami struktur sosial (sistem

kelembagaan dan individu) tata hubungan antar lembaga dan atau individu pada lingkungan sosial tertentu. Pemetaan sosial dapat juga diartikan sebagai identifikasi kelembagaan dan individu yang dilakukan secara akademik melalui suatu penelitian lapangan, yakni mengumpulkan data secara langsung, dan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi masyarakat lokal².

Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dan lain- lain yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkat pemusatannya³. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenali dan mendalami kondisi fisik lingkungan desa yang akan dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan KKN.

Pemetaan sosial dilakukan untuk bisa menemukan permasalahan penting dan solusi atas berbagai permasalahan masyarakat desa tujuan hal ini dilakukan karena terdapat perbedaan sosial dan permasalahan antara satu tempat dengan yang lainnya. Dalam prosesnya, pemetaan sosial melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut.

Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pemetaan sosial atau social mapping adalah sebuah kegiatan mengenali dan mempelajari kondisi sosial masyarakat suatu daerah yang bertujuan untuk memetakan kondisi masyarakat di daerah tersebut agar dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada dan menggali berbagai potensi yang tersedia, yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Dalam melakukan pemetaan sosial atau social mapping terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh Kelompok KKN 025 Naratama untuk dapat melakukan pemetaan sosial di desa Leuweung Kolot, Kec. Cibungbulang, Bogor yaitu:

² Aspariyana, Aspariyana, "Strategi *Social Mapping* Di Desa Bintan Buyu Kabupaten Bintan" *Alfatina: Journal of Community Services* (2021): 22–26.

³ Edi Suharto, "Metode Dan Teknik Pemetaan Sosial (*Social Mapping*)" (2014).

1 Survei

Survei merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dan terstruktur kepada beberapa responden. Konteks dan bentuk pertanyaan yang digunakan dalam survei itu sama bagi setiap responden. Biasanya survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau pun form dan media lainnya, yang pada intinya survei dilakukan untuk mengetahui kecenderungan hasil informasi faktual yang diinginkan untuk kemudian diintegrasikan dan analisis. Biasanya metode ini selalu diikuti dengan proses wawancara setelahnya untuk memperkuat hasil informasi yang sudah didapatkan.

2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung atau tatap muka antara penanya dengan narasumber. Menurut Newman, wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan benar. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kemudian informasi tersebut akan dianggap sebagai data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dalam melakukan wawancara diperlukannya kerjasama antara peneliti dengan narasumbernya sendiri. Untuk melakukan pemetaan sosial di suatu desa dengan menggunakan metode wawancara, maka dalam prosesnya wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya kepada beberapa tokoh yang dianggap dapat mewakili masyarakat di desa tersebut seperti perangkat desa, kepala desa, tokoh masyarakat dan masih banyak lagi yang mana hal ini dilakukan secara langsung tatap muka untuk mendapatkan informasi yang aktual dan faktual mengenai kondisi sosial masyarakat desa.

3 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, tanpa adanya pertanyaan yang terstruktur maupun interaksi yang intens dengan narasumber seperti halnya wawancara. Menurut Weick observasi tidak hanya

meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks. Terdapat 7 kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi tahapan observasi yaitu: pemilihan (selection), pengubahan (provocation), pencatatan (recording) dan pengkodean (coding), rangkaian perilaku dan suasana (test of behaviour setting), in situ dan untuk tujuan empiris. Observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai desa baik itu geografis, interaksi sosial masyarakat, potensi desa dan masih banyak lagi secara tepat dan akurat.

4 Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

FGD merupakan suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dimana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu di pandu oleh seorang fasilitator atau moderator. Tujuan dari metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberikan penjelasan, data yang dihasilkan dari diskusi dapat memfokuskan ataupun memberi penekanan tentang suatu perspektif. Pada metode ini, peran seorang moderator sangat penting untuk menghasilkan diskusi yang alot dan menghasilkan informasi yang akurat, bervariasi dan matang.

5 Metode Delbecq (Nominal Group Process)

Metode Delbecq merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menyusun prioritas masalah yang ada di masyarakat. Tahapan metode Delbecq yaitu:

- a. Menentukan mitra atau partisipan yang representatif terhadap unsur masyarakat dan sangat mengetahui tentang masyarakat desa. Seperti misalnya kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan yang lainnya.
- b. Mengidentifikasi tema yang up to date dan relevan dengan lokasi KKN dan membuat pertanyaan dari beberapa tema tersebut agar bisa menggali permasalahan di setiap tema, akan tetapi sebelum diajukan pertanyaan yang spesifik

berdasarkan tema, anggota KKN harus mengajukan dulu pertanyaan yang umum.

- c. Meminta partisipasi untuk mencatat dan membacakan jawaban.
- d. Meminta partisipasi untuk menentukan masalah mana yang akan menjadi prioritas atau masalah mana yang penting dan tidak penting.

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dan bahkan dapat dikatakan sebagai ujung tombak untuk membangun masyarakat yang berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat⁴. Adapun menurut World bank bahwa pemberdayaan adalah usaha untuk memberi kesempatan serta kemampuan kepada kelompok yang dalam hal ini masyarakat mampu memberikan suara dalam menyampaikan pendapat dan gagasan mereka serta keberanian untuk memilih sesuatu yang baik dalam bentuk metode, produk, tindakan maupun konsep yang dipandang terbaik⁵.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangun masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat. Kelompok KKN 025 Naratama menggunakan pendekatan Problem Solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut

⁴ Winoto Yunus and Tine. Silvana Rachmawati., "Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 1* (2017).

⁵ Long, "Sosiologi Pembangunan Pedesaan," *PT. Bina Aksara, Jakarta*, (1987).

tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan Problem Solving yang dilakukan:

- 1 Identifikasi Masalah; Setiap anggota KKN 025 Naratama berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan, kebersihan, digitalisasi, dan Kesehatan.
- 2 Meneliti Akar Sebab Masalah; setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 025 Naratama melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya Kualitas SDM Rendah, kurangnya kualitas penerapan sistem pengendalian manajemen, pentingnya Pendidikan, kurangnya kesadaran digitalisasi, minimnya infrastruktur desa, kurangnya kesadaran atas pentingnya tidak membuang sampah sembarangan.
- 3 Tahap Pemecahan Masalah; Pada tahapan ini anggota KKN 025 Naratama mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

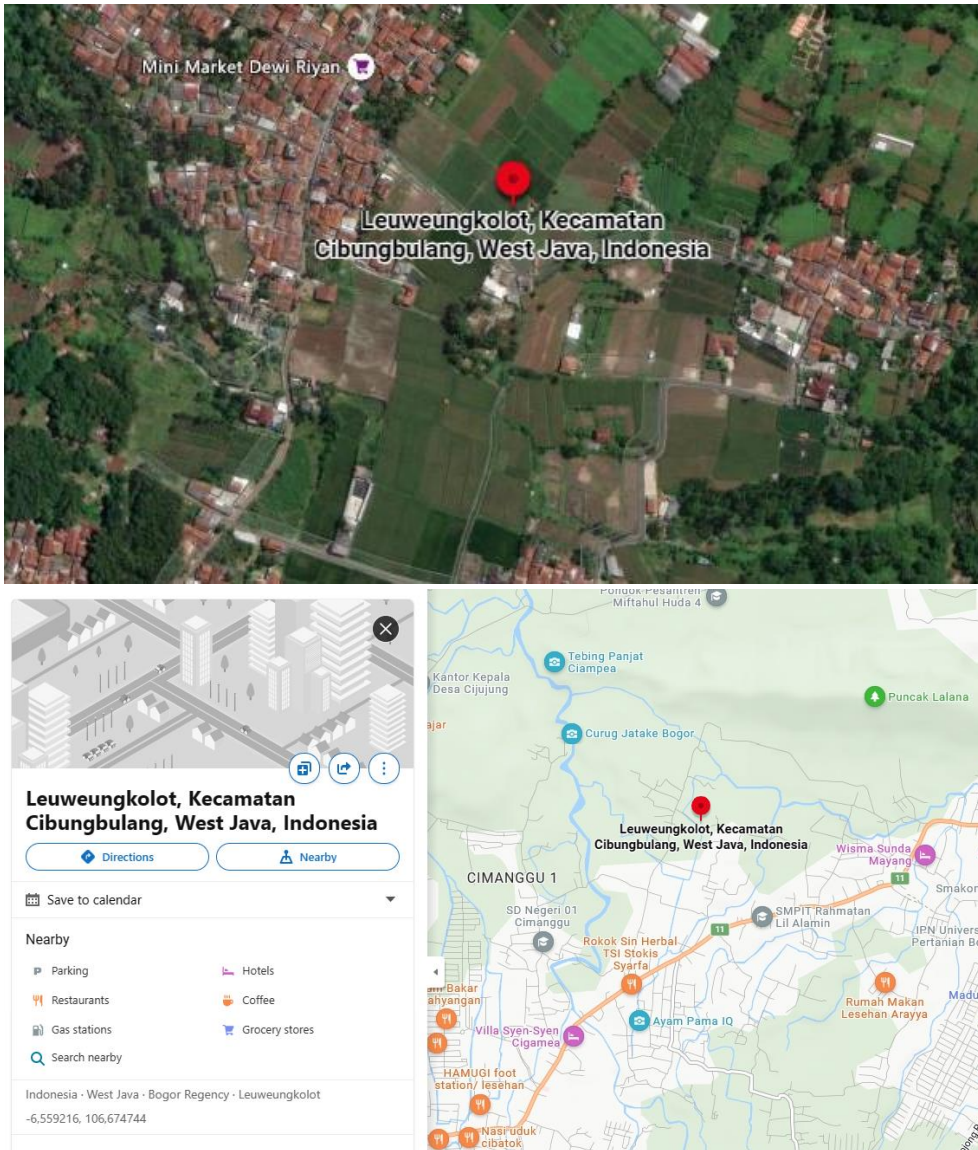
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Leuweung Kolot adalah Desa Swadaya yang menjadi tempat pelaksanaan KKN 025 Naratama. Desa swadaya adalah wilayah yang masih lekat dengan sistem tradisi budaya di masyarakat serta memiliki lembaga sosial primer yang belum melakukan pengembangan secara menyeluruh, sehingga pada daerah ini lebih disematkan pada wilayah terpencil dan kurang bersosialisasi sehingga segala bentuk pembangunan dari pemerintah terjadi per hambatan. Desa Leuweung Kolot terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, yang dibentuk pada tahun 1940. Desa ini berbatasan dengan beberapa desa disekitarnya, seperti Desa Girimulya yang berada disebelah selatan, Desa Ciaruteun Ilir yang berada disebelah utara, Desa Cimanggu I yang berada disebelah barat, dan Desa Cibadak yang berada disebelah timur.

Desa Leuweungkolot merupakan desa yang memiliki tipologi pada perindustrian/jasa. Keadaan iklim di Desa Leuweungkolot memiliki suhu minimum 24 °C dan suhu maksimum mencapai 30 °C dengan curah hujan rata-rata 200.00 mm/dt dalam waktu 5 bulan dalam setahun, dan termasuk iklim tropis.

B. Letak Geografis



Gambar 1. Lokasi KKN Kelompok 025 Naratama

Desa Leuweung Kolot merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Cibungbulang, Bogor. Kondisi Geografis Desa Leuweung Kolot adalah sebagai berikut:

1. Luas Wilayah Desa Leuweung Kolot, Keccamatan Cibungbulang, Bogor: 189.900.000 Ha
2. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Desa Ciaruteun Ilir
- Sebelah Timur : Desa Grimulya
- Sebelah Selatan : Desa Cimanggu I
- Sebelah Barat : Desa Cibadak

3. Jarak desa

- Jarak Desa ke Kecamatan : 2 Km
 - Jarak Desa ke Kabupaten : 25 Km
 - Jarak Desa ke Ibukota Provinsi : 144 Km

C. Struktur Penduduk

1. Kependudukan

Tabel 3.1 : Kependudukan

Kependudukan	Jumlah
Kepala Keluarga	2.561 KK
Laki-Laki	4.267 orang
Perempuan	3.929 orang
Jumlah Penduduk	8.196 orang

2. Keadaan Sosial

Jumlah penduduk Desa Leuweung Kolot adalah 8.196 jiwa dengan jumlah keluarga sebanyak 2.561. Warga Desa Leuweung Kolot rata-rata berprofesi sebagai petani dan pedagang, sedangkan warga yang tidak bekerja/pengangguran sebanyak 700 orang, jumlah tersebut tidak sebanding rata dengan warga yang bekerja. Jumlah gedung pendidikan, PAUD/TK sebanyak 4 buah, SD 5 buah, dan SMP 1 buah. Dalam bidang kesehatan, Desa Leuweung Kolot rutin menyelenggarakan kegiatan posyandu, dikhususkan untuk ibu hamil, balita, dan lansia.

a. Pendidikan

Tabel 3.2 Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah Orang
SD/MI	2.466 orang
SLTP/MTs	962 orang

SLTA/ MA	830 orang
Diploma	31 orang
S1	74 orang
S2	6 orang

b. Lembaga Pendidikan

Tabel 3. 3 Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan	Jumlah
Gedung TK / PAUD	4 buah
Gedung SD/MI	5 buah
SLTP/MTs	1 buah
SLTA/MA	-

c. Keagamaan

Tabel 3. 4 Keagamaan

Agama	Jumlah
Islam	8.196 orang
Katolik	-
Hindu	-
Buddha	-

d. Tempat ibadah

Tabel 3. 5 Tempat Ibadah

Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	8 buah
Mushola	12 buah

3. Perekonomian

a. Pertanian dan Peternakan

Tabel 3. 6 Bidang Pertanian dan Peternakan

Bidang Pertanian dan Peternakan	Jumlah
---------------------------------	--------

Padi Sawah	1.050.000 ha
Kambing	9 Peternak
Kerbau	9 Peternak
Sapi	9 Peternak

b. Bidang Industri

Tabel 3. 7 Bidang Industri

Bidang Industri	Jumlah
Pabrik Tahu	

2. Mata pencaharian

Tabel 3. 8 Mata Pencaharian

Pekerjaan	Jumlah
Petani	320 orang
Wiraswasta / Pedagang	352 orang
PNS	53 orang
TNI / POLRI	10 orang
Tukang	75 orang
Peternak	9 orang
Buruh Tani	610 orang
Jasa	120 orang
Swasta	170 orang
Lainnya	156 orang

D. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Leweung Kolot adalah sebagai berikut:

RW : 01

Masjid	Musholla	Gedung SD/MI	Gedung SMP	Gedung SMA/IK/MA	Gedung TK/Paud	Lapangan	Taman Baca	Gedung Olahraga	Sanggar Budaya	Gedung Pos Yandu	Gereja
1	2	-	-	-	1	1	-	2	-	1	-

RW : 02

Masjid	Musholla	Gedung SD/MI	Gedung SMP	Gedung SMA/IK/MA	Gedung TK/Paud	Lapangan	Taman Baca	Gedung Olahraga	Sanggar Budaya	Gedung Pos Yandu	Gereja
1	3	1	1	1	1	-	-	-	-	1	-

RW : 03

Masjid	Musholla	Gedung SD/MI	Gedung SMP	Gedung SMA/IK/MA	Gedung TK/Paud	Lapangan	Taman Baca	Gedung Olahraga	Sanggar Budaya	Gedung Pos Yandu	Gereja
1	3	-	-	-	-	1	-	2	3	1	-

RW : 04

Masjid	Musholla	Gedung SD/MI	Gedung SMP	Gedung SMA/IK/MA	Gedung TK/Paud	Lapangan	Taman Baca	Gedung Olahraga	Sanggar Budaya	Gedung Pos Yandu	Gereja
1	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-

RW : 05

Masjid	Musholla	Gedung SD/MI	Gedung SMP	Gedung SMA/TK/MA	Gedung TK/Paud	Lapangan	Taman Baca	Gedung Olahraga	Sanggar Budaya	Gedung Pos Yandu	Gereja
1	2	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-

RW : 06

Masjid	Musholla	Gedung SD/MI	Gedung SMP	Gedung SMA/TK/MA	Gedung TK/Paud	Lapangan	Taman Baca	Gedung Olahraga	Sanggar Budaya	Gedung Pos Yandu	Gereja
1	2	1	-	-	-	2	1	1	1	1	-

Gambar 2. Sarana dan Prasarana Desa Leuweung Kolot

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat		
Internal/ Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa Posyandu. 2. Adanya ibu-ibu pkk yang aktif. 3. Terdapat ikatan pemuda desa. 4. Warga-warga yang ramah. 5. Terdapat Karang Taruna. 6. Kegiatan di kantor desa yang aktif. 7. Anak-anak yang semangat mengikuti program kerja dari kelompok kami. 8. Respon dan kerja sama yang baik dari para aparaturnya desa Leweung Kolot. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan adanya air bersih karna kekeringan. 2. Mayoritas warganya hanya menggarap sawah milik orang lain dan berjualan. 3. Minat belajar anak – anak yang masih minim baik di bidang agama maupun umum seperti minimnya pengetahuan Bahasa Inggris di sekolah-sekolah desa leuweung kolot. 4. Tidak adanya kaca-kaca jalan pada tanjakan dan belokan curam di jalanan-jalanan desa.
	OPPORTUNITIES (O) STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

1. Kelompok KKN 025 Naratama Memiliki beberapa mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis	1. Kelompok KKN 025 Naratama mengadakan seminar terkait umkm dan sosial media	1. Meningkatkan pada masyarakat produk penjualan online dan sistem- sistem online
2. Kelompok KKN 025 Naratama membantu pengecatan jalan	2. Kami memberikan kaca cembung dibelokan jalan sadewa	2. Penjualan produk lebih mudah, praktis, cepat dan gampang
3. Kelompok KKN 025 Naratama membantu mengembangkan UMKM masyarakat leuweng kolot	3. Mengadakan les TPA unuk anak- anak guna membantu dan memperdalam ilmu kegamaan	3. Mengetahui manfaat dan hal hal yang mesti di jauhi dari pengguna sosial media
4. Kelompok KKN 025 Naratama Memberikan kaca cembung dijalan	4. Membantu dan mengembangkan taman baca sekaligus belajar bahasa inggris	4. Menngkatkan pengetahuan dalam kegamaan dan bidang umum

Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran		
Internal	STRENGTH(S)	WEAKNESS(W)
Eksternal		

	<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN NARATAMA dengan berbagai ilmu pengetahuan yang beragama dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif kepada para siswa 2. Dukungan dan bimbingan dari dosen pembimbing seperti adanya Kurikulum mereka dapat memberikan panduan yang berharga dalam merancang inovasi pembelajaran yang efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu yang terbatas selama KKN bisa menjadi kendala dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang komprehensif. 2. Fasilitas pada ruang kelas yang masih belum memadai sehingga pembelajaran masih kurang kondusif 3. Keterbatasan dalam pengembangan dan pelatihan literasi bagi siswa, yang mengakibatkan sebagian dari mereka belum memiliki kemampuan membaca yang baik.
OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY(S-O)	STRATEGY(W-O)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang untuk mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan budaya, sejarah, dan alam desa, yang membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa. 2. Peluang untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti klub sains, seni, atau olahraga yang dapat membantu mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran reguler. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dari KKN 025 NARATAMA ikut serta dalam membantu guru-guru sekolah pada Kegiatan Mengajar yang dilaksanakan di SDN Leuweung Kolot 07 dan SDN Leuweung Kolot 02 2. Melibatkan orang tua dan anggota komunitas dalam kegiatan pembelajaran, seperti ceramah atau demonstrasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minat belajar bahasa Asing siswa baik bahasa Inggris maupun Arab 2. Meningkatkan motivasi dan semangat belajar untuk siswa
---	--	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 3 Bidang Kegamaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Program	TPA
Bidang	Keagamaan
Nomor kegiatan	01
Tempat, tanggal	Mushola (Selasa & Jum'at) Tgl 28 Agustus, 31 Agustus, 4 Juli, 8 Juli, 11 Juli, 15 July
Lama pelaksanaan	1 jam pelaksanaan
Tim pelaksanaan	Seluruh anggota kkn naratama 25 namun disesuaikan dengan jadwal dan piketnya masing-masing.
Tujuan pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing anak-anak agar mampu mengenal lebih dalam makhorijul huruf, praktek sholat serta hapala surat-surat pendek 2. Memberikan dan menambahkan pengetahuan anak-anak di bidang agama serta menanamkan daya tarik membaca al- qur'an, hadis dan kaidah-kaidah agama lainnya.
Sasaran	Anak-anak desa leuweng kolot
Target	20 – 30 anak
Deskripsi kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini diawali dengan berdoa, sholawat pembacaan surat pendek, pengenalan makhorijul huruf dan dilanjut dengan membaca iqro serta praktek sholat ataupun wudhu. 2. Program ini merupakan kegiatan Pengajaran terhadap anak-anak Desa Leuweung Kolot yang bertujuan untuk Memberikan dan menambahkan pengetahuan anak-anak di bidang agama serta menanamkan daya tarik membaca al- qur'an, hadis dan kaidah-kaidah agama lainnya.

Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program yang kami berikan berjalan dengan lancar tepat, sesuai yang diharapkan dan efisien 2. Program ini berjalan dengan baik karena anak-anak mampu membaca dan menghafal dengan baik surah-surah pilihan dan menampilkannya pada acara pentas seni di Desa Leuweung Kolot.
Keberlanjutan program	Program ini akan dilanjutkan oleh pak ustadz yang mengajar TPA

Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar PAUD Tunas Harapan

Program	Mengajar PAUD Tunas Harapan
Bidang	Pendidikan
Nomor kegiatan	02
Tempat, tanggal	Paud Tunas Harapan, 28 Juli -15 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	21 hari, Seminggu 2 kali Setiap Selasa dan Jum'at.
Tim pelaksanaan	Kanya, Syifa, Yasier, dan Majada dkk
Tujuan pelaksanaan	Memberikan suasana positif dan berbeda serta memberikan pengajaran yang memakai metode games dan learn serta membuat anak-anak menjadi lebih aktif
sasaran	Seluruh anak-anak Paud Tunas Harapan
Target	Seluruh anak-anak yang berada di Paud Tunas Harapan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan pelayanan di bidang pendidikan yang berawal menjadi pendamping hingga kami mengajar para paud sesuai dengan bahan yang diberikan serta di hari terakhir mengajar kami mengajarkan membuat gunung meletus serta membuat pohon dari ibu jari anak anak di paud tunas harapan
Hasil kegiatan	Anak-anak mendapatkan kesan yang baik, terdapat bukti pajangan yang membuktikan kreativitas anak-anak

Keberlanjutan program	Tetap berlanjut oleh guru guru yang berada di paud tunas harapan dengan bisa menggunakan metode yang pernah kita praktekan dan bisa dari buku yang kami berikan.
-----------------------	--

Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar SDN

Program	Pengajaran di SDN 02 dan 07 Leuweng Kolot
Bidang	Pendidikan
Nomor kegiatan	03
Tempat, tanggal	SDN 02 Desa Leuweng Kolot dan SDN 07 Desa Leuweng Kolot (Senin & Kamis) Tgl 31 Juli, 3 Agustus, 7 Agustus, 10 Agustus, 14 Agustus
Lama pelaksanaan	1 Mata Pelajaran
Tim pelaksanaan	Seluruh anggota kkn naratama 25 namun disesuaikan dengan jadwal dan piketnya masing-masing.
Tujuan pelaksanaan	Menjadikan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa serta memberikan semangat juang agar lebih giat dalam belajar sampai waktu yang tidak ditentukan agar dapat tercapainya cita-cita bahagia didunia maupun akhirat.
sasaran	Siswa dan Siswi SDN 02 Desa Leuweng Kolot dan SDN 07 Desa Leuweng Kolot
Target	SDN 07 Desa Leuweng Kolot pada kelas 1,2 & 3. Serta Siswa dan Siswi SDN 02 Desa Leuweng Kolot pada kelas 4a & 4b saja
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan pelayanan pada bidang sekolah adapun mata pelajaran yang kami ajarkan di sd leuweng kolot 7 menyesuaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Namun pada sd 02 leuweng kolot untuk mata pelajaran yang kami berikan adalah, agama, matematika dan bahasa inggris saja.
Hasil kegiatan	Program yang kami berikan berjalan dengan lancar tepat, sesuai yang diharapkan dan efisien

Keberlanjutan program	Program ini akan dilanjutkan oleh guru bidang dan wali kelasnya masing-masing
-----------------------	---

Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentas Seni

Program	Pentas Seni
Bidang	Sosial
Nomor kegiatan	04
Tempat, tanggal	Lapangan Bola RW 06, 19 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	5 Jam Pelaksanaan
Tim pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN dan Pemuda RT 06
Tujuan pelaksanaan	Memberikan wadah untuk para warga menampilkan potensi dan keterampilan di atas panggung dan dapat menyatukan para warga hingga bisa menjalin silaturahmi antar warga.
sasaran	Seluruh Warga Desa Leuweung Kolot
Target	Warga mulai dari anak-anak hingga orang tua
Deskripsi kegiatan	Pentas seni adalah kegiatan puncak KKN 025 Naratama yang dimana kami ingin mewujudkan visi misi kelompok kami untuk mengoptimalkan potensi masyarakat serta penutupan program kerja kami. Kegiatan ini merupakan kolaborasi pemuda di RT 06 dan KKN 025 yang dimeriahkan oleh penampilan tari tradisional, komedi, dance, sari tilawah, sholawat, marawis dan nyanyian selain itu KKN 025 memberikan surprise untuk warga seperti nyanyian bersama anak-anak yang kami ajar dari TPA dan sanggar menari dilanjut membagikan bunga mawar serta tulisan “terimakasih sudah menerima kami dengan baik” dan dilanjut juga dengan pemutaran video dari kelompok KKN kami dari awal survey hingga 17 agustus.

Hasil kegiatan	Para warga sangat berkesan dan suasana mengharukan karena di pentas seni ini ada yang berbeda. Acara berjalan sangat lancar dan meriah hingga antusias warga sangat tinggi di malam puncak saat itu
Keberlanjutan program	Program ini bersifat turun menurun dan rutin setahun sekali.

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar UMKM

Program	Seminar Strategi Membangun UMKM yang unggul melalui Pemasaran Digital ataupun Nondigital
Bidang	Sosial
Nomor kegiatan	05
Tempat, tanggal	Majelis Hidayatul Falah, 5 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari seminar + 2 hari untuk bazar
Tim pelaksanaan	Kanya, Anwar, dkk
Tujuan pelaksanaan	Memberikan edukasi mengenai bagaimana peran penting umkm dalam meningkatkan perekonomian nasional, tantangan bagi pelaku UMKM di era digital, mengatasi dan meminimalisir kendala yang ada, serta Strategi pemasaran yang bisa dilakukan dikondisi yang sekarang serta tips jitu membangun umkm secepatnya
Sasaran	Seluruh Warga Desa Leuweung Kolot
Target	Seluruh warga RT 06 Leuweung Kolot
Deskripsi kegiatan	Seminar UMKM dengan tema Strategi Membangun UMKM yang unggul melalui Pemasaran Digital ataupun Nondigital, yang membahas tentang bagaimana peran penting umkm dalam meningkatkan perekonomian nasional, tantangan bagi pelaku UMKM di era digital, mengatasi dan meminimalisir kendala yang ada, serta Strategi pemasaran yang bisa dilakukan dikondisi yang sekarang serta tips jitu membangun umkm secepatnya.

	<p>Pemateri yang diisi oleh Kanya Octafirani chandra dan dimoderatori oleh anwar shidqi. Para warga yang mengikuti seminar ini sangat antusias ingin mengetahui apa yang membuat umkm mereka tidak maju. Setelah seminar selesai. Kami membuat file yang berisi rekomendasi makanan/barang yang bisa dijual oleh warga dengan memanfaatkan sumber daya yang ada seperti tahu dan masih banyak rekomendasi yang lain dengan modal sedikit dan cepat didapatkannya. Selain produk kami juga memberikan rekomendasi mendapatkan uang tambahan dengan modal 0 yang memaksimalkan aplikasi digital yang sudah beredar saat ini.</p>
Hasil kegiatan	<p>Bukti konkrit dari kegiatan ini para warga mengetahui tips mengelola keuangan hasil bisnis mereka dengan menggunakan aplikasi yang direkomendasikan oleh pemateri. Mereka juga mengetahui tindakan tercepat apa untuk sekarang yang bisa dilakukan untuk berbisnis atau mengembangkan bisnis mereka. Setelah itu kami juga membuat e-book yang berisi rekomendasi produk makanan atau barang yang bisa dijual yang meliputi modal, vendor/ seller yang bisa dihubungi serta bentuk packaging dan keuntungannya. Kami juga mensosialisasikan bahwa mereka semua dapat merealisasikan di bazar pada tanggal 17-18.</p>
Keberlanjutan program	<p>Program ini bersifat sementara</p>

Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Media Sosial

Program	Seminar Kejahatan Media Sosial Berdasarkan UU ITE
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	6
Tempat, Tanggal	Majlis Hidayatul Falah, Sabtu 5 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Agrisna, Alif, dkk
Tujuan	Memberikan Informasi dan Pengetahuan mengenai penggunaan Sosial Media, Pengelolaan Sosial media dan Antisipasi Kejahatan di Sosial Media bagi para warga di Desa Leuweung Kolot.
Sasaran	Warga Desa Leuweung Kolot
Target	Warga sekitar Rw 06 yang memiliki wirausaha dan yang ingin memiliki wirausaha
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan sosialisasi terhadap warga Desa Leuweung Kolot yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang pengelolaan media sosial, membantu warga sekitar untuk menggunakan sosial media dengan baik, dan membantu warga Desa Leuweung Kolot mendapatkan informasi yang berada di Sosial Media.
Hasil Program	Program ini berjalan dengan baik karena Aparatur Desa mendukung adanya program tersebut dalam pelaksanaan Seminar.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat sementara

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan H KeUT RI Ke-78

Program	Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) Ke-78
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	7
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Leuweung Kolot Rt 06, 17-18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 025

Tujuan	Memberikan rasa semangat, Nasionalisme dan tentunya membangkitkan rasa bela negara dan rasa kebersamaan terhadap seluruh warga Desa Leuweung Kolot
Sasaran	Warga Desa Leuweung Kolot
Target	100 orang dari seluruh warga sekitar Rw 06
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan Program Puncak dari kelompok KKN 025 yang dilaksanakan pada Kamis-Jum'at 17-18 Agustus 2023, pada kegiatan ini dimeriahkan dan diikuti dari berbagai kalangan dari anak kecil hingga orang tua.
Hasil Program	Program ini berjalan dengan sangat baik karena seluruh warga Desa Leuweung Kolot mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal hingga akhir.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat sementara

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Majalah Dinding

Program	Majalah Dinding
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	SDN Leuwung Kolot 07 pada hari kamis, 24 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Amron, Agrisna, Kanya, Kusyairi, Sabrina, dan Sofa dkk
Tujuan	Menghasilkan karya untuk dipajang untuk menyampaikan wawasan kepada pembaca dengan penyampaian lebih singkat dan menarik.
Sasaran	Anak anak SD Leuweung Kolot 07
Target	Anak anak SD Leuweung Kolot 07
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di SD 07 Leuweung Kolot untuk anak anak kelas 4-6. Terkait tema yang untuk

	dipaparkan di mading terdapat materi tema sosial, budaya, dan hukum. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menambah kreaifitas dan menambah wawasan yang akan terpampang di lingkungan sekolah.
Hasil Kegiatan	Program ini dirancang untuk memberikan siswa peluang untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat antusias yang tinggi dari anak anak.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifar jangka pendek dan keberlanjutannya di pegang oleh sekolah tersebut

Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Juri Perlombaan HUT RI Ke-78

Program	Juri Perlombaan HUT RI Ke-78 di Paud Insan Cemerlang
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	9
Tempat, Tanggal	Lapangan Paud Insan Cemerlang, 21 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 025 Naratama
Tujuan	Memberikan rasa semangat, Nasionalisme khususnya terhadap anak-anak dan tentu nya membangkitkan rasa bela negara dan rasa kebersamaan terhadap seluruh murid-murid Paud Intan Cemerlang.
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan oleh kelompok KKN 025 yang dilaksanakan pada Senin, 21 Agustus 2023, pada kegiatan ini dimeriahkan dan diikuti oleh anak-anak beserta wali Murid Paud Insan Cemerlang
Hasil Program	Program ini berjalan dengan sangat baik karena seluruh anak-anak dan wali muridnya mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal hingga akhir.

Keberlanjutan Program	Program ini bersifat sementara
-----------------------	--------------------------------

Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca

Program	Taman Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Kediaman Ibu Rini
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Sabrina, Ida, Amron, Aryo, dan Kusyairi dkk
Tujuan	Menambah minat baca serta menambah wawasan bagi anak anak
Deskripsi Kegiatan	Program ini disediakan untuk anak anak agar memiliki minat baca yang tinggi dengan memfasilitasi berbagai buku bacaan
Hasil Program	Kegiatan ini mendapatkan antusias yang tinggi dari anak-anak
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek dan keberlanjutannya dipegang oleh pemilik taman baca tersebut

Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Rutin

Program	Pengajian Rutin
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	11

Tempat, Tanggal	Di beberapa masjid yang ada di desa Leuwung Kolot setiap hari Rabu
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Ulinnuha, Syifa, Gilang Nuansa Mahardika dkk
Tujuan	Pengajian rutin bersama ibu PKK di desa Leuweung kolot bertujuan untuk memperkuat ketaqwaan dan ketaatan kepada Allah, menciptakan keharmonisan dalam masyarakat, menyebarkan pengetahuan agama, memberikan kesejahteraan rohani dan emosional kepada seluruh masyarakat yang mengikuti, serta mendidik generasi muda dengan nilai-nilai agama yang lebih baik.
Sasaran	Ibu-ibu yang di Desa Leuwung Kolot
Target	Masyarakat Umum
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pembacaan Surah Yasin secara bersama-sama, mendengarkan tausyiah yang disampaikan oleh ustadzah, serta menggali pengetahuan agama bersama dalam diskusi dan pelajaran keagamaan.
Hasil Kegiatan	pengajian rutin juga memberikan manfaat kepada masyarakat dan seluruh hadirin dengan menyediakan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang agama. Dengan demikian, pengajian ini tidak hanya memperkaya pemahaman keagamaan mereka tetapi juga membantu memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kualitas hidup, serta menciptakan ikatan sosial yang kuat di dalam kehidupan bermasyarakat.
Keberlanjutan Program	Program bersifat berlanjut dilakukan pada hari-hari tertentu oleh ibu-ibu yang berada di desa Leuwung Kolot

Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Proyek Kreatif

Program	Proyek Kreatif
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	4 Agustus 2023 (Membuat Gelang manik-manik di Majlis Hidayatul Falah, Jumat 4 Agustus 2023) 12 Agustus 2023 (Membuat sabun cuci tangan di SDN 07 desa Leuweung Kolot)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Sofatunida, Dina Ayu Lestari, Sabrina, Rega, Zahra
Tujuan	Tujuan mengajari anak-anak membuat gelang dari manik-manik adalah untuk merangsang perkembangan kreativitas, memperbaiki keterampilan motorik halus mereka, mendorong kerjasama dalam kelompok, serta memperkenalkan mereka pada unsur-unsur budaya yang terkait dengan manik-manik yang digunakan. Sedangkan Tujuan mengajari cara membuat sabun cuci tangan adalah untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan, mendorong kemandirian dalam produksi sabun, memberikan peluang ekonomi lokal, serta memperkuat pemberdayaan pada Masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berguna
Sasaran	1. Sasaran Project Kreatif Membuat Gelang yaitu Anak TK dan SDN. 2. Sasaran Project Kreatif membuat sabun cuci tangan yaitu Masyarakat Umum.
Target	Masyarakat Umum
Deskripsi Kegiatan	Pada pembuatan gelang dari manik-manik. Mereka akan belajar berbagai teknik untuk merancang dan membuat gelang, termasuk pemilihan warna, pola, dan penggunaan alat yang diperlukan. Sementara itu, pada pembuatan sabun cuci tangan. Mereka akan diajarkan cara mencampur bahan-bahan, memberikan aroma, dan membentuk sabun yang efektif untuk membersihkan tangan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengasah keterampilan kreatif mereka sambil

	memahami pentingnya kebersihan pribadi dan kesehatan.
Hasil Kegiatan	Hasil pemberdayaan dari proyek kreatif ini dapat sangat positif. Pertama, peserta akan memiliki keterampilan baru dalam merancang dan membuat gelang dari manik-manik serta dalam pembuatan sabun cuci tangan. Ini bukan hanya keterampilan praktis, tetapi juga dapat berpotensi menjadi peluang ekonomi di masa depan. Selain itu, program ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan, Lebih jauh lagi, kegiatan ini memperkuat rasa kerjasama antarpeserta, membangun ikatan sosial yang lebih kuat dalam masyarakat, serta mempromosikan kreativitas dan pemberdayaan dalam lingkungan
Keberlanjutan Program	Program ini bukan program berkelanjutan, akan tetapi proyek yang telah dibuat pada saat pelatihan dapat memberikan manfaat

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Pelatihan Menari

Program	Pelatihan Tari Tradisional dan Tari Modern
Bidang	Kesenian
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Majelis Hidayatul Falah
Lama Pelaksanaan	4 minggu, seminggu 2 kali
Tim Pelaksana	Kanya Octafirani, Agrisna RA
Tujuan	Untuk meningkatkan keterampilan atau potensi tari yang mereka miliki, mengembangkan budaya tari indonesia ke anak-anak serta mempersatukan anak-anak yang berada di RT 06 menjadi lebih dekat lagi.
Sasaran	Seluruh anak-anak RT 06
Target	20-25 anak
Deskripsi Kegiatan	Program kegiatan ini diadakan dua minggu sekali setiap Rabu dan Sabtu. Berawal kami sosialisasikan

	program ini dari TPA dan Saat mengajar di sekolah SDN 07 Leuweung Kolot. Kami mengajari tarian tradisional manuk dadali dan mojang priangan setelah itu ada tarian modern yang untuk paud yaitu ikan berenang dan Dj Dalamo untuk gabungan yang menari. Mereka sangat antusias dalam mempelajari tairan-tarian yang akan ditampilkan saat pentas seni nanti. Selain itu kami juga mempersiapkan mereka untuk bernyanyi “Sherina-lebih dekat” untuk ditampilkan bersama kakak kakak KKN 025 sebagai surprise warga.
Hasil Kegiatan	Tarian dan nyanyian akan ditampilkan ke pentas seni yang dilihat warga, Menjadi penampilan yang berkesan dan pengalaman yang berarti bagi mereka bisa tampil dipanggung bersama teman-temannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Selama kegiatan KKN 025 Naratama ini berlangsung dan telah berhasil melaksanakan beberapa program sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Faktor pendorong ini dapat berjalan dengan lancar dikarenakan adanya dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan KKN Reguler tahun 2023 yang dilakukan di Desa Leuweung Kolot dapat berjalan dengan baik. Faktor-Faktor yang menjadi pendorong KKN Reguler tahun 2023 ini adalah sebagai berikut:

a) Koordinasi

Koordinasi tersebut dapat terbentuk dengan adanya komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik terbentuk dari komunikasi antar anggota kelompok, dosen pembimbing lapangan, perangkat desa dan pihak dari PPM UIN, hingga masyarakat sekitar.

b) Kontribusi warga

Dalam berbagai kegiatan yang melibatkan beberapa warga, warga sekitar cukup aktif dalam mengikuti beberapa acara yang kelompok kami selenggarakan.

c) Kompetensi dan kekompakan masing-masing anggota

Program-program kerja yang kelompok kami laksanakan sesuai dengan kemampuan anggota yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Sehingga Program Kerja dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan bermanfaat bagi Warga Desa Leuweung Kolot.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini tentunya tidak berjalan mulus begitu saja. Kami mengalami beberapa kesulitan dan hambatan baik itu dari faktor eksternal maupun internal sebagai berikut:

a) Internal

Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini bisa menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

b) Eksternal

Kelompok kami memiliki kesulitan berkomunikasi dengan warga setempat atau aparat setempat yang memakai Bahasa daerah yaitu Bahasa sunda karena ada beberapa dari kelompok kami yang tidak memahami Bahasa sunda, namun masalah ini bisa kami selesaikan dengan baik karena warga setempat memahami bahwa ada beberapa dari kami yang tidak memahami Bahasa sunda dan kemudian mereka memakai Bahasa Indonesia. Kelompok kami pun mengalami kesulitan karena seringkali pihak desa atau Lembaga yang berada dibawah naungan desa seperti posyandu menghubungi kami selaku mahasiswa KKN untuk membantu kegiatan

mereka tetapi pihak tersebut menghubungi kami saat pagi hari yaitu saat kami sudah menetapkan kegiatan di esok hari sehingga kami perlu menyesuaikan orang-orang yang membantu kegiatan atau menolaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Salah satu pengamalan Tri Dharma Mahasiswa yaitu pengabdian kepada masyarakat atau sebutan lainnya ialah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN Kelompok 025 ini dilaksanakan oleh 22 mahasiswa dari berbagai program studi dan fakultas yang berbeda. Kegiatan KKN Naratama 025 bertempat di desa Leuweung Kolot, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini dimulai dari tanggal Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan KKN Naratama 025 menggunakan pendekatan Problem Solving dengan cara identifikasi masalah, meneliti akar sebab masalah, dan tahap pemecahan masalah.

Berbagai program kerja dilaksanakan dengan beragam potensial yang mahasiswa miliki serta disesuaikan dengan permasalahan dan keadaan sekitar dari desa Leuweung Kolot. KKN Naratama 025 membagi program kerja ke dalam empat bidang, diantaranya: pendidikan, sosial, keagamaan, kesehatan, dan ekonomi. Bidang pendidikan dilakukan program mengajar, sanggar menari, mading, project kreatif, dan taman baca. Bidang sosial dilakukan gotong royong, seminar kejahatan sosial media, perlombaan seperti lomba 17 Agustus, dan pentas seni. Bidang keagamaan telah dilakukan program TPA dan pengajian mingguan. Bidang kesehatan telah dilakukan senam sehat dan membantu kegiatan posyandu yang ada di desa Leuweung Kolot. Terakhir, bidang ekonomi telah dilaksanakan seminar UMKM dan melaksanakan bazar.

Semua program kerja tentunya memiliki hambatan dan tantangan pada saat persiapan, pelaksanaan, maupun pasca pelaksanaannya. Namun, KKN Naratama 025 dapat melalui hambatan dan tantangan tersebut sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Banyak bantuan dari masyarakat desa Leuweung Kolot dalam menjalankan program kerja yang dilakukan baik secara materi ataupun non materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh program kerja KKN Naratama 025 yang direncanakan terlaksana dengan baik dan lancar.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Leuweung Kolot dan untuk membuatnya lebih bermakna, kami Kelompok 025 Naratama merinci rekomendasi sebagai berikut:

1) Pemerintah Setempat

- Pemerintah setempat perlu mengadakan pertemuan rutin dengan warga desa untuk memahami lebih baik kebutuhan mereka dan meningkatkan interaksi langsung dengan masyarakat.
- Pemerintah harus mengalokasikan dana untuk memperbaiki dan memperluas infrastruktur desa yang bisa mendukung pengembangan potensi-potensi lokal, seperti fasilitas olahraga, tempat pertemuan komunitas, atau pusat pelatihan.

2) PPM UIN Jakarta

- PPM UIN Jakarta sebaiknya menyediakan informasi yang lebih rinci dan tepat waktu tentang kegiatan KKN kepada mahasiswa, termasuk jadwal, tujuan, dan harapan.
- Dalam pembagian kelompok KKN, PPM harus memperhitungkan kecocokan antara mahasiswa dan proyek pengabdian yang akan mereka lakukan, serta memastikan kelompok-kelompok tersebut terbentuk dengan cermat.
- Pengunduran jadwal KKN sebaiknya dihindari, dan jika diperlukan, alasan yang jelas dan solusi penggantian yang baik harus disediakan agar mahasiswa tidak terganggu.

3) Mahasiswa Kelompok KKN 025 Naratama

- Mahasiswa harus menjaga etika dan perilaku yang baik di mana pun mereka berada, mewakili baik diri mereka sendiri maupun institusi.
- Mahasiswa harus lebih terlibat dan berinteraksi aktif dengan masyarakat Desa Leuweung Kolot selama pelaksanaan KKN, dengan tujuan untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat.
- Meningkatkan komunikasi dengan semua pihak terkait untuk membangun hubungan dan kerja sama yang kuat dengan masyarakat Desa Leuweung Kolot.

4) Masyarakat Desa Leuweung Kolot

- Masyarakat sebaiknya mengembangkan hasil-hasil yang diperoleh dari kerja sama dengan mahasiswa KKN dengan baik agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi desa.
- Masyarakat diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proyek-proyek yang melibatkan mahasiswa KKN, sehingga kolaborasi dapat berjalan lebih lancar.

Dengan merinci rekomendasi ini, kita dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil akan lebih bermakna dan dapat membantu meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Leuweung Kolot.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSII HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat Atas Program KKN

Program KKN yang kami laksanakan di Desa Leuweung Kolot Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor telah ditunaikan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan dari para tokoh masyarakat dan warga setempat terhadap kegiatan KKN.

1. Bapak Hartono (Bendahara Desa Leuweung Kolot)

“Kesan Bapak, Bapak terasa punya anak banyak. Anak-anak pada sopan, pada semangat, apalagi pas Agustusan. Masyarakat merasa senang kehibur. Sampai sekarang masih terasa kesannya. Pesan Bapak, belajar yg rajin, biar tercapai cita-citamu. Jaga kesehatan, jangan lupakan desa kami terutama keluarga Bapak.

2. Bapak Junaedi (Kepala Dusun 2 Desa Leuweung Kolot)

“Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa dari UIN sangat membantu kami, terutama anak yang dari paud terus ibu ibunya dibantu mengajar mengaji untuk anak anak. Kita pas ada acara 17 agustusan alhamdulillah dibantu dari hari pertama hingga malam. Alhamdulillah sangat membantu sekali mahasiswa dari UIN. Untuk Mahasiswa UIN semoga lebih maju dan bisa memanfaatkan ilmu yang diterima dari UIN untuk masyarakat banyak.”

3. Bapak Irta (RT 02 RW 06 Desa Leuweung Kolot)

“Alhamdulillah selama ada KKN dari kampus UIN selama 1 bulan sangat memberikan contoh atau ilmu pendidikan kepada anak" dari mulai paud sampai tingkat SD dan selain itu memberikan cara membuka peluang usaha untuk warga yang ingin membuka usaha online, itu sangat bermanfaat. Terima kasih banyak kepada mahasiswa UIN yang telah memberikan ilmu pendidikan kepada warga RT 02, semoga bermanfaat bagi kita semua, saya doakan kepada semua mahasiswa UIN semoga sukses selalu ya terima kasih.”

4. Bapak Yudi (Ketua Karang Taruna RW 06 Desa Leuweung Kolot)

“Terima kasih kepada KKN Naratama yang sudah membantu mensukseskan acara peringatan HUT RI ke 78 terutama membuat

perubahan dan berkontribusi dengan baik di RW 06 Desa Leuweung Kolot. Semoga apa yang sudah dibuat dan yang telah dibentuk terutama mengenai program kerja dari KKN Naratama dapat terus berjalan sehingga RW 06 dapat menjadi contoh kepada RW lain maupun desa lain agar menjadi yang terdepan dan terhebat.”

5. Bapak Iwan Saepulloh (Warga RW 06 Desa Leuweung Kolot)

“Alhamdulillah selama Anwar dan kawan-kawan dari UIN berada di kampung kami, cukup sekali membantu. Terutama di bidang pendidikan dan kesehatan dan alhamdulillah seluruh warga di sini merasa senang dengan kehadiran kawan-kawan KKN yang mempunyai pribadi diri yang baik, ramah dan sopan sehingga kalian mudah berbaur dengan kami terimakasih. Lanjutkan jenjang pendidikan kalian, jadilah insan yang bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Terima kasih sukses selalu untuk kalian semua, salam tangguh dari kami warga Desa Leuweung Kolot Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor.”

6. Bunda Novi (Kepala Sekolah PAUD Tunas Harapan)

“Naratama terimakasih sudah memberi warna di lembaga kami, dengan hadirnya kalian untuk pertama kalinya ada mahasiswa yang berkontribusi mengabdikan di lembaga kami, Masyaa Allah kami semua bahagia, bersyukur sekali, begitupun dengan anak-anak yang terlihat sangat dekat dengan kalian dan bahagia atas kedatangan kalian walau hanya sebentar tapi Alhamdulillah menghiasi dengan indah seperti pelangi. Untuk anak-anak Bunda Naratama, selamat dan sukses untuk cita-cita kalian, Semangat dan semoga Allah memudahkan semuanya hingga kalian bisa menyelesaikan studi dengan tepat pada waktunya. Sukses untuk semua anak-anak Bunda.

Kami akan merindukan kalian, nanti di lain waktu dan kesempatan mudah2an Allah pertemukan kita kembali ya.”

7. Ibu Endeh (Tokoh Masyarakat Desa Leuweung Kolot)

“Selama KKN berlangsung anak-anak banyak membantu kegiatan di desa dan dapat menjaga etika yang baik dan Semoga mahasiswa UIN bisa meraih cita-cita mereka setinggi tingginya dan bisa menjaga baik orang tua dan universitasnya. Semangat untuk sidang sempro dan skripsinya. Semangat.”

8. Ibu Endah (Tokoh Masyarakat Desa Leuweung Kolot)

“Kesan dari ibu, ibu sangat senang sama anak-anak mahasiswa UIN bisa bekerja sama kader posyandu dan ibu merasa bangga karena anak-anak mahasiswa sangat membantu dalam kegiatan posyandu, menjelang lomba posyandu dari kegiatan gotong royong dan kegiatan lainnya, alhamdulillah posyandu dapat juara sehingga berlanjut lomba ke kabupaten. Anak-anak sangat dekat sehingga perpisahan bikin sedih ibu. pesan dari ibu selalu semangat dlm belajar dan sukses apa yg di cita citakan semoga tercapai dan jaga kesehatan.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Ini kesanku”

Oleh: Muhammad Yasier Taufik Rahman

Bismillah kata yang pantas dilafalkan dalam mengawali hal yang baik karena bismillah ialah pangkal segala kebaikan, permulaan segala urusan penting, dan dengannya juga kita memulai segala tindakan. oleh karena itu ku awali tulisan ini dengan pembuka terbaik sebagai penegasan akan isi yang ingin disampaikan memiliki makna penting yang disusun dengan suratan kisahku sebagai bentuk rasa syukur dan apresiasi terhadap diri pribadi karena sudah berikhtiar lahir batin untuk menuntaskan salah satu kewajiban mahasiswa yang menjadi pilar tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah kuliah kerja nyata. tak hanya itu, tulisan ini akan menceritakan kesan yang ku alami selama satu bulan berinteraksi dengan masyarakat dan teman-teman.

Ketika matahari hendak tertidur menandakan bulan akan terbangun, saat itu kami sedang dalam kegunjungan mendiskusikan penamaan kelompok, tak berselang lama keluar hasil voting ialah kata Naratama yang memiliki pengertian orang yang paling utama dan kami sepakat menamai kelompok 025 ini ‘Naratama’, dengan harapan besar dari 22 insan yang ditakdirkan bercengkrama dapat menggerakkan rantai semangat yang menyatukan setiap gagasan dan membangunkan ide cemerlang yang tertanam lalu mendorong hal itu dengan kerja nyata untuk kemajuan bersama, walaupun tidak bisa dipungkiri, angan yang dibuat tak semudah

mengedipkan mata, sebab kami datang dari berbagai jurusan berbeda dan membawa kultur budaya yang beragam sehingga tak terhindarkan gesekan-gesekan kerap kali terjadi pada rangkaian kegiatan kuliah kerja nyata. canda, tawa, dan tangis menghiasi bulan itu, tanggung jawab sebagai ketua yang saat itu ku jalani sering menyeret pada rasa putus asa, akan tetapi aku yakin penyakit putus asa dapat disembuhkan oleh harapan yang telah kami bawa. Pengalaman berharga bersentuhan dengan teman-teman naratama menghadirkan banyak pelajaran yang ku terima, setidaknya ku rumuskan tiga hal penting yang patut dilakukan ketika kita berada dalam satu kelompok atau golongan tertentu yaitu rasa saling membesarkan dengan memberi apresiasi atas segala hal yang dilakukan tanpa pandang sebelah mata, rasa saling menguatkan dengan memberikan dorongan motivasi bagi siapa saja yang merasa tersakiti, rasa saling memiliki dengan menganggap keberadaan dan perannya.

Leuweung Kolot bagaikan rumah kedua bagi kami, terima kasih kata yang harus kami sampaikan untuk desa itu, masyarakat disana menerima kami dengan sangat ramah bahkan kami dianggap seperti anaknya sendiri, tak hanya itu mereka juga sangat antusias dan banyak membantu kami dalam menjalankan program kerja yang kami rencanakan, rangkaian demi rangkaian acara terselenggara dengan lancar hingga sampai pada acara puncak ialah malam pentas seni. malam itu berjalan dengan tawa, canda, dan tangis yang tertumpah mengisi acara tersebut, tidak ada penghalang antara kami dengan masyarakat bagaikan keluarga yang sedang berkumpul. sebagai penutup kisahku ini segala cinta dan kasih sayang ku berikan untuk kelompokku dan desa leuweung kolot.

“Tiga Puluh Hari Yang Singkat”

Oleh: Ulinuha

Kisah ini diambil dari perjalanan kuliah kerja nyata diriku, dimulai dari zoom kkn dan perkenalan via grup whatsapp bahkan aku sendiripun berfikir kayanya aku lebih sulit untuk berintriaksi bersama mereka karena slow respon sekali, tapi nyatanya dimulai sejak pertama kami bertemu di uin kampus 1 mereka asik sekali, bahkan kami mulai perkenalan dan memulai cerita, ku akui diriku memang humble dan mudah berbaur sesama. Sambil

bercerita kamipun memulai plannig kedepannya untuk memulai survei pertama, di desa leuweng kolot, cibungbulang bogor, kami serentak dengan kelompok mengunjungi desa tersebut, sambil bersilaturahmi kepada para tokoh di desa dan tokoh masyarakat.

Setelah survei pertama dilakukan minggu perminggu kami selalu kumpul untuk membicarakan program kerja kedepannya, kami pun mula membagi teknis kegiatan kkn kami, serta jalannya waktu kami lanjut survei kedua dan ketiga hingga memastikan untuk tempat tinggal kami kedepannya, tibalah hari yang ditunggu-tunggu kami memulai kkn, pembukaan kkn 25 naratama oleh ketua kkn yasir, serta dilanjut dengan bersilaturahmi kepada warga setempat, aku sangat terkejut sekali lho ko tidak ada air dengan berat hati kami mandi dan bebersih di pom bensin namun ada warga yang baik sekali menawarkan kami mandi dan bebersih disana.

Hari demi hari kami jalani, dimulai dari ngajar mengajar di sd 02 dan sd 07 desa leuweng kolot dan mengajar paud kami dibagi- bagi jadwal mulai dari senin kami mengajar sd dan selasa jumat kami fokuskan ke paud, saat itu saya kebagian menjar di kelas 1 sd 02 dan kelas 4 di sd 02. Selasa sore saya dan teman-teman kkn naratama bagi-bagi tugasm ada yang ke taman baca dan ada yang ke TPQ, ditaman baca kami memfokuskan untk menghias taman baca dan sebagian ada yang ke TPQ, mengaji, praktek tata cara berwudhui, hafalan surat pendek serta fokus kepada hidzu suar.

Selain dari kegiatan tersebut kami memiliki program kerja yaitu seminar umkm, seminar sosial media, seminar kurikulum merdeka, untuk seminar umkm pun diisi oleh teman saya sendiri yaitu kanya, seminar sosial media diisi oleh alif dan agris dan untuk seminar kurikulum merdeka diisi oleh dpl kami, teruntuk seminar kurikulum merdeka saya dan alif yang menjadi mc selama kegiatan tersebut dilaksanakan. Selain dengan seminar kamipun mengisi kegiatan kkn kami dengan gotong royong, senam sehat, ibu pkk, pengajian kaum ibu maupun kaum bapak dan posyandu di berbagai posyandu diantaranya ada posyand abimayu, sadewa dll.

Masyarakat desa leuweng kolot sangat antusias dengan kegiatan yang kami jalan bahkan mereka mensupport dan membantu kegiatan kami,

serta kamipun berkolaborasi dengan pemuda desa leuweng kolot diacara 17 agustus, dimulai dari rapat-rapat terkait acara upacara 17 agustus, lomba-lomba dan pentas seni, kamipun sangat berbaur dengan masyarakat, terutama dengan pak kadus dan pak hartono kami layaknya anak dan orang tua, bertukar cerita, menasehati dll. Ada satu moment yang menurut saya sangat syahdu dimana ketika saya selesai wudhu, ibu dari pak hartono yang biasa disapa dengan sebutan emak manrik tangan ku kemudian memberi sedikit wejangan dan doa kepadaku, aku yakin doa beliau doa wanita yang sudah tua namun sering ibadah dan mengingat allah pasti cepat untuk diijabah.

Bagiku tigapuluh hari ini sangatlah singkat, kenyamanan ku sangatlah syahdu untuk selalu ingin menjumpai desa leuweng kolot ini, sangat banyak pelajaran yang dapat kami ambil dan kami bawa ke masyarakat kelak, rasanya aku baru kemarin datang kedesa ini dan merasakan hangatnya sambutan bagaikan diterima disuatu keluarga. Banyak kenangan pula yang telah aku lalui Bersama dengan teman-teman ku dari mengajar, sosialisasi dan juga mengajar ngaji, serta gotong-royong dalam kerja bakti. Kenangan tersebut tidaklah dapat aku lupakan karena rasanya bagaikan seorang anak yang pergi meninggalkan keluarganya untuk selamanya.

“Hikmah di Balik Kekeringan”

Oleh: Ida Putri

Setelah menjalankan perkuliahan di semester 6 sudah saatnya saya ikut serta dalam program pengabdian atau KKN. Jumat 5 Mei 2023 merupakan dimana diumumkananya kelompok KKN regular. Atas pembagian kelompok tersebut, nama saya tercatat di kelompok 025. Kelompok 025 berjumlah 22 orang dengan mahasiswa jurusan, fakultas yang berbeda-beda. Program ini menuntut saya keluar dari zona nyaman saya. Dimana, saya akan tinggal jauh dari rumah dengan waktu yang cukup lama. Sebagai mahasiswa yang setiap harinya kuliah pulang pergi ke rumah langsung. Durasi 30 hari tinggal di kampung orang, dan ditambah lagi saya harus tinggal bersama 22 orang asing, hal ini merupakan sesuatu yang sangat luar biasa yang terjadi dalam hidup saya.

Mengenai KKN yang terlintas dalam benak saya yaitu merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat, yang mana biasanya pengabdian ini selalu dilaksanakan di sebuah daerah atau lokasi terpencil jauh dari keramaian ibu kota, bagi saya hal tersebut membuat sedikit khawatir. Namun dengan adanya program ini memberikan mahasiswa pengalaman langsung dengan masyarakat yang mungkin memiliki kebutuhan yang lebih besar atau memiliki akses terbatas terhadap berbagai layanan dan sumber daya. Oleh karenanya program ini merupakan kesempatan berharga untuk belajar, tumbuh, dan berkontribusi dalam upaya memperbaiki kondisi masyarakat di daerah-daerah yang membutuhkan.

Di tanggal 24 Juli 2023 merupakan awal pengabdian kami di Desa Leuweung Kolot dimulai. Leuweung Kolot merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini berada daerah perbukitan yang sangat Indah. Dan desa leuweung kolot memiliki Penduduk desa, yang sebagian besar petani, terkenal dengan keramahan tamahan dan semangat gotong royongnya.

Di hari pertama mengawali KKN di Desa Leuweung Kolot, pertanyaan-pertanyaan selalu saja menghantui saya seperti “bisakah saya tinggal bersama orang-orang baru?” “bisakah dalam waktu 30 hari mengenal dan akrab dengan orang-orang baru” dan yang terakhir “bisakah saya menjalani hari-hari saya jauh dari rumah?”.

Di hari pertama memang terasa berat. Di mana di Posko kami tidak terdapat Air bersih sama sekali. Dan kebetulan program KKN ini dilaksanakan bertepatan dengan musim kemarau. Selama musim KKN di Desa Leuweung Kolot sering kali dilanda kemarau panjang, hal ini yang membuat situasi cukup sulit yang kami hadapi. Namun, pertanyaan-pertanyaan yang selalu menghantui saya terjawab di mana, di hari pertama saya mengawali KKN di Desa ini, saya melihat keramahan tamahan dari para warga Desa Leuweung Kolot. Di mana, kami disambut dengan baik oleh warga di sana.

Salah satu momen yang paling saya ingat, ialah di mana, di Posko kami kekurangan atau bahkan tidak ada Air bersih untuk mandi dan mencuci namun, warga di sana dengan senang hati menawarkan kepada

kami untuk menggunakan kamar mandi mereka. Dan bahkan mereka (warga) memberikan kami air untuk keperluan memasak. Pak Hartono, bu Hartono dan emak merupakan salah satu warga yang selalu menanyakan kepada kami “sudah mandi atau belum?” setiap hari obrolan kami selalu diawali oleh kalimat tersebut, karena mereka tau kami tidak memiliki air di kamar mandi Posko kami.

Rumah keluarga Pak Hartono yang sering kami tumpangi untuk kebutuhan cuci kakus kami. Dan keluarga beliau selalu memberikan izin dan mempersilahkan kami untuk menggunakan kamar mandinya, selain keluarga Pak Hartono Keluarga Ibu Rini, Pak Azka, dan warga lainnya juga memberikan kami dan mempersilahkan kami untuk menggunakan kamar mandi mereka.

Tidak adanya air di Posko kami memberikan hikmah yang sangat luar biasa. Bagaimana kesulitan air bersih ini menjadi kesempatan bagi kami (pendatang) untuk mempererat hubungan antar mahasiswa dengan warga setempat. Dan dari sini banyak sekali pembelajaran yang kami dapatkan dari sana, seperti belajar tentang empati, kepedulian terhadap sesama, dan lebih menghargai Air atau kesadaran terhadap pentingnya air.

“Hidup dalam Kebermaknaan”

Oleh: Dina Ayu Lestari

Sedari kecil kita terbiasa dengan tolak ukur angka. Lahir dengan berat berapa? Nilai ujiannya berapa? Menikah umur berapa? Berapa gajinya? Berapa dan berapa tanpa sadar sering jadi patokan kebahagiaan. Kadang lupa, ada yang lebih penting dari angka yaitu makna.

Tiga puluh tiga hari mengabdikan di desa Leuweung Kolot membuat hidup lebih bermakna. Banyak sekali alasan-alasan dibaliknya. Hal pertama ialah keramahtamahan dari penduduk desa Leuweung Kolot. Setiap program kerja yang dilakukan diterima dan didukung penuh oleh masyarakat dan aparat desa setempat. Tidak hanya itu, kegiatan sehari-hari seperti halnya mandi, mencuci, maupun memasak warga setempat sigap membantu. Bantuannya berupa menawarkan kamar mandi, memberi air, meminjamkan peralatan maupun perkakas yang kami butuhkan, dan lain sebagainya.

Alasan selanjutnya ialah memiliki semangat yang tinggi. Contoh hal sederhananya dalam mengenyam pendidikan. Bagaimana tidak? setiap pagi hari terlihat wali kelas berjalan menuju SDN Leuweung Kolot 07 untuk menuntaskan kewajibannya sebagai guru. Bahkan, anak-anaknya pun dengan semangatnya berjalan kaki menuju sekolah. Padahal, jalan yang dilalui naik turun. Kalau kita mungkin sudah mengeluh. Tidak hanya itu, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung mereka semua dapat mengikutinya dengan baik. Terlebih dengan hadirnya kita membuat mereka semua antusias dengan belajar karena program-program yang diterapkan. Seperti halnya mading dan project kreatif.

Kemudian, kerjasama dan sikap kekeluargaannya di desa Leuweung Kolot sangat kental. Contohnya yaitu menyukseskan peringatan hari kemerdekaan dan pentas seni. Pada hari peringatan kemerdekaan kita dibantu oleh pemuda/I, warga, dan aparat desa setempat dalam menjalani kegiatan upacara bendera dan sekaligus lomba untuk memeriahkan HUT RI ke-78. Ketika acara pentas seni pun sama dibantu juga oleh mereka semua. Bahkan, penampilan di pentas seni tidak hanya anak-anak melainkan warga sekitar juga ikut andil dengan menampilkan penampilan-penampilan yang seru dan menarik guna memeriahkan acara.

Kita hanya bisa bersyukur dan mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua penduduk desa Leuweung Kolot. Terima kasih sudah membimbing dan membantu dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih sudah menerima dan menganggap layaknya seperti keluarga sendiri. Terima kasih sudah memberi pengalaman yang mengesankan dan membuat hidup lebih bermakna melalui pelajaran-pelajaran yang berharga.

“LEUWEUNG KOLOT BERTUMBUH DAN BERKEMBANG”

Oleh: Rega Arnata

Cibungbulang, sebuah desa yang terletak di pedalaman Jawa Barat, adalah tempat yang penuh potensi namun masih menghadapi berbagai tantangan. Kami dari perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta datang ke desa ini sebagai bagian dari program KKN untuk memberikan bantuan dan mendukung upaya pengembangan desa.

Dari berbagai macam latar belakang akademik. Mereka memiliki visi yang sama: membantu Cibungbulang berkembang lebih baik sambil mendorong kemandirian desa. Kolaborasi mereka tidak hanya melibatkan pekerjaan lapangan, tetapi juga memadukan pengetahuan dan pengalaman mereka. Kami berkumpul secara teratur untuk berdiskusi tentang cara terbaik untuk mengintegrasikan upaya mereka. Ini menciptakan sinergi yang luar biasa dan memungkinkan mereka mengatasi tantangan yang lebih besar.

Program KKN di Cibungbulang bukan hanya tentang memberikan bantuan sebanyak mungkin. Ini adalah tentang membantu masyarakat menemukan cara untuk mandiri dan mengembangkan sumber daya mereka sendiri. Selama sebulan, kelompok KKN Naratama yang terdiri dari 22 mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang beragam ditempatkan di Desa Leuweung Kolot, Cibungbulang, Bogor. Mereka memiliki beragam program kerja yang bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat desa tersebut, dan inilah bagaimana kami melaksanakan setiap proyek secara lebih mendetail:

- Program Mengajar:

Program ini adalah inti dari misi kelompok KKN Naratama di Desa Serumpun. Mereka membagi diri mereka menjadi empat tim pengajar, masing-masing dengan fokus mata pelajaran yang berbeda. Tim pertama, terdiri dari dua mahasiswa, mengajar bahasa Inggris. Kami mengembangkan rencana pembelajaran yang komprehensif, memberikan tugas rumah, dan menyediakan waktu ekstra untuk siswa yang memerlukan bimbingan tambahan. Tim kedua fokus pada bahasa Indonesia, mendukung siswa dalam membaca, menulis, dan berbicara dengan benar.

Tim ketiga bertanggung jawab atas mata pelajaran pendidikan agama, memperkenalkan konsep keagamaan melalui praktikum. Terakhir, tim keempat menangani mata pelajaran tematik, yang membahas budaya. Setiap tim memiliki jadwal yang terstruktur, yang mencakup sesi belajar setelah jam sekolah. Guru-

guru lokal juga mendukung program ini dengan memberikan panduan kurikulum dan bahan ajar yang sesuai.

- Proyek Kreatif:

Kelompok KKN Naratama memulai proyek kreatif dengan mengadakan rapat bersama guru dan mahasiswa untuk mengidentifikasi minat dan bakat potensial dalam seni dan kerajinan. Kami kemudian melaksanakan serangkaian workshop intensif selama dua minggu, termasuk membuat gelang, membuat kerajinan tangan, dan membuat sabun cuci tangan. Para peserta workshop tidak hanya belajar teknik-teknik baru, tetapi juga diajak untuk menggali inspirasi dari budaya lokal.

- Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):

Proyek TPA dan PAUD dimulai dengan membantu membangun fasilitas TPA yang aman dan nyaman untuk anak-anak usia dini di desa. Kelompok ini juga menyediakan permainan pendidikan yang mendukung perkembangan motorik dan kognitif anak-anak. Selain itu, mereka memberikan pelatihan kepada pengasuh anak, yang terdiri dari ibu-ibu dan bibi-bibi di desa, tentang cara memberikan perhatian yang berkualitas kepada anak-anak. Program PAUD diintegrasikan dalam TPA, dengan fokus pada pendekatan bermain untuk meningkatkan keterampilan sosial, kognitif, dan bahasa anak-anak. Selama sebulan, kami menyelenggarakan berbagai aktivitas kreatif bernyanyi, dan bermain peran, semuanya dirancang untuk mempromosikan pembelajaran yang menyenangkan.

- Peringatan 17 Agustus:

Menghadapi peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus, kelompok ini menggelar persiapan yang matang. Mereka membentuk komite peringatan yang terdiri dari warga desa yang antusias. Acara peringatan melibatkan seluruh komunitas desa. Kelompok KKN

Naratama mengadakan lomba tradisional seperti panjat pinang dan tarik tambang, yang melibatkan seluruh warga desa dari berbagai usia. Mereka juga mengorganisir pawai budaya yang melibatkan warga desa dalam mengenakan pakaian adat daerah. Sebagai tambahan, pertunjukan seni rakyat lokal diadakan sebagai bagian dari peringatan, mempromosikan warisan budaya dan kesenian desa.

- Taman Baca:

Proyek Taman Baca dimulai dengan mengumpulkan donasi buku dari masyarakat sekitar dan membangun perpustakaan umum yang nyaman. Taman Baca ini memiliki beragam koleksi buku mulai dari buku cerita anak-anak hingga buku referensi untuk pemuda dan dewasa. Selain itu, kelompok ini mengadakan program membaca bersama yang rutin dihadiri oleh anak-anak dan orang dewasa. Mereka juga mengajar warga desa tentang pentingnya literasi dan membimbing mereka dalam pemahaman teks. Taman Baca ini bukan hanya menjadi tempat untuk membaca dan belajar, tetapi juga pusat kegiatan sosial dan budaya di desa

Selama sebulan, kelompok KKN Naratama berkomitmen untuk tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga memberdayakan masyarakat Desa Serumpun untuk mengambil peran aktif dalam perkembangan diri dan komunitas mereka sendiri. Hasilnya adalah desa yang lebih mandiri dalam pendidikan, seni dan budaya, serta perayaan kemerdekaan yang semakin meriah setiap tahunnya.

“Penyesalanku Akan Terjadi, Jika Mengikuti Egoku.”

Oleh: Kanya Octafirani Chandra

Kuliah Kerja Nyata kepanjangan dari KKN, kata-kata yang paling saya takuti dan hindari saat ada orang yang bertanya ataupun membahas hal itu. Hidup yang terlalu dimanja dan tidak pernah jauh dari orang tua hingga lebih dari 10 hari ditambah bersama orang yang belum pernah saya temui sebelumnya. Segala ketakutan dan ketidaknyamanan semakin meyakini saya ketika saya bertemu dengan teman-teman kelompok KKN 025. Bingung,

terpaksa, dan pasrah yang mungkin saya rasakan saat itu. Semakin hari dan sering bekerja secara online bersama mereka, semakin kuat rasa ketidakinginan KKN bersama mereka bahkan hidup sebulan bersama kelompokku. Kurangnya keakraban dan perbedaan pikiran serta tujuan yang membuat saya yakin tidak akan berjalan lancar. Tekanan, sikap yang kurang baik serta ketidaknyamanan saat berbicara sudah saya dapatkan saat pembuatan program kerja yang dimana saat itu saya menjadi Ketua acara. Berawal dari saya yang tidak mau mengambil peran penting disini tetapi karena saya sering menjadi ketua acara membuat saya ingin menjadi ketua acara agar acara yang saya jalani sesuai dengan keinginan saya dan sukses seperti acara yang sebelumnya pegang. Ternyata, tidak seindah yang saya bayangi saat proses menuju keberangkatan KKN. Rasa ingin mundur dan tidak ikut KKN sangat bulat saat di tanggal 24 Juli 2023. Hari dimana saya dan kelompok saya berangkat ke bogor dan sudah menginap disana.

Sesampainya disana, saya meletakkan tas dan koper saya dan memulai aktivitas saya yang dimana kontrakan saya tanpa air. Pesimis rasanya untuk menjalani segala kegiatan tanpa air selama sebulan. Tetapi, berjalannya waktu saya akhirnya menerima dan menjalani kegiatan dengan semaksimal mungkin. Hari demi hari sudah kita lewati, perbedaan pendapat tiap rapat. Sedikitnya orang yang berani berbicara saat rapat tetapi setelah rapat pada punya pendapat yang berbeda bahkan tidak setuju. Tidak jarang saya berbicara mengeluarkan pendapat yang ternyata pada sejalan tetapi karena saat rapat tidak didukung jadinya saya yang diserang dan sering mendapatkan kontra. Tiba saatnya hari kemerdekaan yang dimana hari sebelumnya sangat padat dan penuh perbedaan pikiran dan pendapat dengan pemuda. Program kerja kemerdekaan dan pentas seni merupakan salah satu program kerja yang awalnya dikonsepsikan sendiri tetapi digabung dengan pemuda yang selalu bentrok pikiran. Seluruh anggota KKN 025 berusaha menyatukan dan meluruskan keinginan satu sama lain dan pada akhirnya menemukan jalan tengah karena diadakannya rapat bersama setiap malam hingga menuju malam puncak "Pentas Seni"

Hari kemerdekaan hingga pentas seni adalah Program kerja yang sangat menguras tenaga dan waktu kami. Tidak kaget jika beberapa orang tidur hanya 2-3 jam saja. Seminggu menuju malam puncak pentas seni hari-hari terberat dan berkesan serta tahu mana teman yang benar-benar peduli

dan benar-benar membantu saya dalam melancarkan program kerja di hari-hari terakhir. Rasanya persiapan pentas seni sangat singkat ditambah berdampingan dengan acara 17 Agustus. Tetapi semua bisa dilewati dengan kerjasama kelompok yang menurutku cukup baik.

Malam puncakpun tiba, Seluruh warga desa leuweung kolot khususnya RT 06 menghadiri pentas seni yang bertema "Gelora Muda". Acara tidak sesuai dengan rundown yang sudah ditentukan karena banyak campur tangan warga yang ingin tampil duluan dan juga persiapan teknis yang masih belum siap. Saya saat itu sebagai LO para penampil yang dimana juga menentukan alur penampilan warga dan koordinasi dengan operator yang menyiapkan audio ataupun video mengalami kebingungan dan kerumitan. Berjalannya waktu, acara terlihat lancar hingga saatnya Surprise karena penampilan KKN Naratama. Kami membawakan lagu "Sherina- lebih dekat" dan di tengah-tengah lagu kami sejumlah 22 orang membagikan bunga mawar yang terdapat tulisan "Terimakasih sudah menerima kami dengan baik" ditambah anak-anak yang kami ajar mengelilingi kakak-kakak KKN ini dan bernyanyi bagian reffnya yaitu "Mengapa bintang bersinar, mengapa air mengalir, mengapa dunia berputar, lihat segalanya lebih dekat dan kau akan mengerti". Saya memilih lagu ini karena sangat mencerminkan perasaan kami ke mereka begitupun sebaliknya. Acara yang penuh haru dan berhasil membuat saya nangis pecah di hari itu. Tangisann yang bermakna pada akhirnya hari yang ditunggu-tunggu terjadi dan saya berhasil melewati berbagai banyak rintangan, tekanan hingga sakit hati yang tidak jarang saya rasakan saat melaksanakan semua kegiatan di KKN ini. Segala sakit, lelah dan sesuatu yang mau saya eval rasanya terbayar setelah penampilan dari kami hingga Video dari KKN kami ditampilkan. Saya cukup puas dan bahagia ternyata ini bisa dibilang momen yang akan saya sesalkan jika saya di awal tidak mengikuti KKN tahun ini. Terimakasih Naratama, kalian mengajarkan saya banyak hal dan membuat saya jauh lebih kuat dari sebelumnya terlebih saya adalah seorang ketua acara yang sebelum KKN mulai ternyata banyak yang meng-Underestimate kinerja saya dan ada hari dimana saya bisa membuktikan ke banyak orang. aku sayang kamu

"Awal Yang Menjengkelkan Dan Akhir Yang Sangat Mengharukan."

Oleh: Alif Adrian Saputra

Senin, 5 Mei 2023 menjadi awal perubahan serta pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Hari itu adalah hari pengumuman kelompok KKN Reguler tahun 2023. Ketika saya melihat nama Alif Adrian Saputra yang tercantum dalam PDF tersebut yang dimana saya masuk kedalam kelompok 025, ditempatkan di Desa Leuweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten bogor. Di kelompok tersebut terdapat 22 orang dengan pemikiran, sifat, sikap dan kepribadian yang berbeda-beda. Di awal saya mulai tidak yakin dengan diri saya sendiri yang tidak mudah untuk menerima orang baru, yang dimana harus tinggal bareng-bareng selama 1 bulan full, harus menghadapi dan bekerja sama dengan orang-orang yang saya sendiripun tidak tahu karakteristik individu mereka. Hari demi hari tetap berjalan dimana saya harus mengikuti setiap rangkaian acara sebelum KKN berlangsung seperti rapat mingguan, survey lokasi KKN kami, dan merancang semua program kerja yang akan kami jalankan pada saat KKN nanti. Hari demi hari pun saya mulai memahami setiap karakteristik manusia-manusia yang ada dikelompok 025 yang seakan-akan memaksa saya untuk harus bisa cepat beradaptasi dengan mereka.

Pada 25 Juli 2023, dimana hari pertama KKN, hari pertama kali nya kami kumpul di posko yang akan kami tempati selama sebulan, hari pertama kali nya kami kumpul lengkap 22 orang. Yang muncul pertama kali dalam benak saya “ apa benar saya akan sangat nyaman tinggal ditempat asing dengan orang-orang asing?” yang membuat saya tidak yakin Kembali. Hampir 2 minggu sudah berjalan. Sudah banyak program kerja daily ataupun tidak yang sudah kami jalani. Disitu saya sudah mulai merasakan kenyamanan Ketika saya sudah memahami setiap individu yang ada. Bekerja sama, bercanda tawa, bercerita, bermain, makan bareng yang sering kami lakukan secara Bersama-sama. Ketika rapat atau evaluasi pada malam hari pun menjadi peristiwa yang sangat membuat saya nyaman disini, membuat rasa jengkel saya berubah menjadi rasa sayang dengan kelompok ini, dengan setiap orang yang ada di kelompok ini. Saling peduli satu sama lain juga menjadikan saya merasakan kekeluargaan yang amat sangat mengesankan.

Hari demi hari berlalu sampai membuat saya betah dan nyaman di desa leuweung kolot ini yang juga membuat saya sangat tidak ingin meninggalkan tempat, suasana, teman-teman, pemuda hingga posko yang kami tempati. Entah kenapa saya sangat ingin berlama-lama disini tanpa

harus menghitung hari berapa lama lagi kita akan menyelesaikan KKN ini. Semua yang terjadi pada saat KKN menjadikan peristiwa yang sangat berharga yang bisa menjadikan saya menjadi manusia yang jauh lebih baik, tahu adab dan sopan santun, tahu menanggapi seseorang yang baru, tahu menghargai satu sama lain. Hingga suatu hari tanggal 19 Agustus menjadi salah satu program kerja yang berhasil menyatukan kami dengan pemuda setempat, berhasil membuat semua kalangan warga, mahasiswa KKN menumpahkan semua air matanya karena sebentar lagi kami akan berpisah. Sangat sedih juga jika diingat dengan moment-moment yang pernah terjadi di posko KKN 025 NARATAMA.

Dan pada akhirnya di tanggal 25 Agustus dimana menjadi hari yang sangat tidak ingin terjadi, dimana hari yang awalnya kami tunggu-tunggu menjadi hari yang sangat kami tidak inginkan. Hari dimana kami harus berpisah setelah 1 bulan kami Bersama-sama menjalankan aktivitas kehidupan sehari-harinya. Ini menjadi salah satu moment Bahagia yang pernah saya dapatkan. Naratama menjadi kelompok yang amat sangat kompak, menjadi kelompok yang keren.

Pesan saya buat teman-teman KKN 025 NARATAMA. Terimakasih untuk 30 harinya, terimakasih untuk selalu bersama-sama menghadapi suka duka dan permasalahan yang ada. Kalian banyak mengajarkan tentang arti kebaikan, ketulusan, keikhlasan dan kebersamaan. Semoga dilancarkan semua urusan kalian, jaga tali silaturahmi yang sudah kita buat selama 1 bulan. Terimakasih sudah menjadi salah satu bagian dalam hidup saya yang menjadikan saya dewasa. Terimakasih juga untuk kedewasaan dan pemikirannya.

Jujur, masih banyak banget moment KKN yang susah saya lupakan, namun tidak terekam dalam handphone saya, karena all of us really enjoyed the moment. Sukses buat kalian semua anggota KKN 025 Naratama yang sangat keren. Kalian sudah mengabdikan secara Ikhlas. See you on top guys!!!

“The meaning of God's plan”

Oleh: Anwar Muhammad Ashshidiqi

Manusia salah satu ciptaan Tuhan yang diciptakan dari satu unsur yang sama namun memiliki jiwa, karakter, dan jalan hidup yang berbeda-beda. 05 Mei hanyalah sebuah tanggal, dimana kita 22 orang manusia yang tidak saling mengenal, tidak pernah berjumpa, dan memiliki karakter yang berbeda, dengan rencananya kami disatukan dalam satu kelompok.

Kita semua bertemu dan saling mengenal, merancang dan menyusun semua konsep kegiatan sebelum menjalankan tugas pengabdian kita kepada masyarakat di suatu desa selama 30 hari. Kita melakukan rapat mingguan, menggalang dana, serta persiapan lainnya sebelum kita melakukan kegiatan tersebut yaitu KKN. Hari demi hari dengan segala rasa ketakutan pada diri pribadi dengan karakter saya yang mungkin kebanyakan orang tidak dapat menerimanya, saya lewati dengan keterpaksaan dan rasa yang sangat berat.

Selasa, 25 Juli 2023 hari dimana dimulainya sebuah rencana Tuhan yang tidak dapat disangka, kami melakukan pengabdian masyarakat di desa Leuweung Kolot. Leuweung Kolot adalah desa di kabupaten Bogor, tempat kami saling mengenal, saling memahami, belajar, dan berproses bersama. Selama 30 hari kami melakukan banyak kegiatan di sana, baik kegiatatan yang sifatnya kekeluargaan maupun yang sifatnya kewajiban yang diberikan oleh kampus. Kami semua hidup bersama dalam waktu yang singkat dengan melakukan banyak hal, diawali dengan merapihkan tempat tinggal bersama, masak dan makan bersama, dan mencari air untuk kebutuhan kita mandi, mencuci, dan lainnya. Dan kegiatan-kegiatan lain yang kita lakukan bersama seperti mengajar anak-anak SD, anak-anak PAUD, mengajarkan ilmu agama (TPA), dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.

Selama disana, saya merasakan banyak hal yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya dapat mengimplementasikan kemampuan terpendam yang ada pada diri saya. Saya belajar memahami bagaimana cara mengajar anak-anak kecil dan memahami karakternya, bersosialisasi dengan masyarakat yang posisinya saya sebagai pendatang, dan saya juga harus bertanggung jawab atas keluh kesah teman-teman saya. Namun, berjalannya waktu saya merasakan kejenuhan dan rasanya saya ingin lari dari tanggung jawab saya. Karena saya merasa gagal tidak dapat memahami dan mengerti

apa yang teman-teman saya inginkan, ditambah dengan faktor-faktor lainnya yang membuat saya semakin putus asa.

Disisi lain saya berfikir jika lari dari tanggung jawab, saya merupakan orang yang lemah sebagai pemimpin dan lemah atas ujian kehidupan yang tuhan berikan kepada saya. Dan ada sosok wanita yang membuat saya semangat, yakin, dan tidak lari dalam menjalankan tanggung jawab saya. Ia adalah sosok wanita yang sangat sempurna dan tidak dapat diuraikan dengan kata-kata. Awalnya saya menilai ia adalah wanita yang diem, sombong, cuek, dan tidak mudah untuk berbaur. Namun, keadaan menjawab semuanya dan ia adalah wanita yang sangat baik, mudah berbaur, dan asik juga. Walaupun semua itu terjadi hanya sebentar dan saya sudah mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya. Saya percaya semua ini adalah rencana yang sudah tuhan gariskan dan saya bersyukur dan berterimakasih atas jalan yang tuhan berikan.

Mungkin semua ini hanyalah pertemuan sekilas yang tidak bermakna, hanya membuang waktu dan melewatkan beberapa kesempatan lainnya. Namun, bagi saya ini merupakan sebuah perjalanan dari sebagian garis kehidupan saya yang penuh dengan ilmu kehidupan yang bermanfaat untuk kedepannya. Dapat dikatakan ini hanyalah perjalanan yang dilakukan dalam sekejap mata, tetapi dari awal pertemuan dengan kalian semua hingga detik ini dan seterusnya saya sangat berkesan atas semua yang telah kalian berikan, kekompakan kalian, keragaman karakter kalian, dan perbedaan ideologi kalian.

Terimakasih buat kalian semua 22 orang kelompok 25 Naratama, atas canda tawa kalian, tingkah absurd kalian, dan pengalaman hidup yang kalian berikan sehingga membuat saya dipaksa untuk bersikap dewasa dalam memahami kalian dan mengambil suatu keputusan. Sukses kalian semua dalam mencapai keinginannya dan menjalani kehidupan dengan berbagai lika-liku yang harus dihadapi. Terakhir bagi yang membaca, jangan pernah takut dalam mengambil suatu tindakan dan keputusan dan jangan pernah menyerah dalam menghadapi rintangan kehidupan dalam mencapai suatu tujuan. Karena semua telah ditulis garis kehidupannya oleh tuhan dan tugas kita hanya berusaha dan berserah kepada tuhan. See you next the moment...

“Perbedaan Yang Saling Menyatukan”

Oleh: Wahyu Dwi Saputra

Kegiatan itu bernama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebuah kegiatan yang diwajibkan bagi mahasiswa semester 6 di perguruan tinggi. Kegiatan selama satu bulan yang ditunjukkan untuk membangun dan memberdayakan desa dalam aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan. Kegiatan yang membentuk kami, 22 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda namun dihadapkan untuk memiliki satu tujuan yang sama.

Desa yang menjadi sasaran kami adalah desa Leuweung Kolot, bertempat di kabupaten Bogor kecamatan Cibungbulang. Dengan berbagai proker yang telah kami susun dan persiapkan, tentunya dengan semangat di hati kami pula untuk melaksanakan proker tersebut. meski awalnya terasa asing, perlahan kami berusaha membaur, bercengkrama, dan menghilangkan rasa keterasingan itu. Sangat sulit membangun sinergi dengan orang baru namun bagi saya justru proses seperti itulah yang menjadi berkesan dan berharga untuk saya. Bahu-membahu bekerja sama membangun desa, diawali dari pembukaan resmi di kantor desa hingga tertawa dan menangis bersama di acara penutupan 17 agustusan. Pengalaman itu tak mungkin saya dapatkan di lain tempat.

Teruntuk warga desa Leuweung Kolot yang sangat sangat menyambut kami dengan hangat, membantu kami baik dari segi material maupun non material, dan memberi keramahtamahan terhadap kami kelompok 25, beribu kata terima kasih saya pribadi ucapkan karena mungkin sudah banyak sering mendengar dari anggota kelompok yang lainnya. Tanpa kalian kegiatan serta proker yang kami agendakan mustahil untuk terselenggara.

Ada banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan dan terima selama kegiatan KKN tersebut mulai dari mengajar SD dan PAUD, menghaluskan kayu tebal, bersosialisasi, menanam daun kelor, dan melakukan public speaking di depan warga desa. Sungguh berharga dan pengalaman tersebut yang saya yakin tidak dapat dibeli dengan uang. Sedemikian banyak proker yang telah dilaksanakan, baru saya sadari bahwa

output lain dari kegiatan ini adalah membangun rasa persaudaraan di antara saya dengan teman kelompok serta warga desa Leuweung Kolot. Mengingat manusia merupakan makhluk sosial dan pun di dalam QS Al Hujurat:13 bahwa manusia diciptakan berbeda-beda suku dan bangsa untuk saling mengenal. Bagi saya selain saling mengenal perbedaan tersebut hadir untuk saling menyatukan. Selain itu saya harap apa yang telah saya lakukan di desa Leuweung Kolot berikut ilmu yang telah saya bagi saya harap menjadi ladang pahala bagi tiap-tiap individu yang terlibat. Sekali lagi terima kasih kepada semua pihak yang turut mensukseskan KKN Naratama 025.

“Man Jadda Wajada”

Oleh: Moch Amron Jayadima

Seperti halnya sapaan akrab saya Majada. Man Jadda Wajada adalah sebuah jargon yang membuat saya tertarik menggunakannya untuk membuka kisah ini. Tepat pada 25 Juli 2023 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimulai dengan saya tergabung dalam kelompok 25 Naratama yang berisikan mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai jurusan dengan niat yang sama tentunya untuk menyelesaikan KKN dengan cepat haha. Diiringi rasa ragu dan bimbang apakah dengan perbedaan yang kita miliki ini bisa menyelesaikan semua program kerja KKN yang sudah dicanangkan. Kata yang selalu terbesit dalam hati dan pikiran adalah Man Jadda Wajada yang barang siapa melakukan dengan sungguh akan berhasil. Itulah yang membuat kita semua anggota kelompok KKN naratama bersemangat dalam mengerjakan semua proker. Salah satunya adalah mengajar dimana hal yang tak pernah saya bayangkan mengajar anak SD. Itu adalah sebuah challenge untuk improve kemampuan diri dalam persiapan menuju dunia kerja. Seiring berjalannya waktu semua keraguan itu menjadi pudar dengan semua canda tawa dari kalian semua, rasa ingin cepat selesai KKN berubah menjadi tak ingin pulang karena rindu akan senyum dan tangis kalian. Kerja sama yang solid dan pengertian yang begitu besar membuat saya ingin terus bersama kalian. Momentum KKN merupakan pengalaman terbaik dalam hidup karena tidak akan datang dua kali. Selain belajar pendidikan formal kita bisa mendapati pelajaran sosial tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat yang baik. Sambutan warga Desa leuweung Kolot kabupaten Bogor tempat kami melaksanakan KKN akan senantiasa teringat dan bila ada waktu kami

akan mengunjungi kembali desa ini. The life is journey dimana kita kan terus berjuang atas apa yang kita cita-citakan. Good luck for our future and see you on top guys salam dari MAJADA ganteng hahaha.

“Whispers of Gratitude”

Oleh: Zahra Nabila

"Every person you meet has a story to tell, a lesson to teach, and a dream to share."

Saya merasa sangat bersyukur karena melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, saya diberi kesempatan untuk bertemu dengan orang-orang dari berbagai karakteristik dan latar belakang yang berbeda. Mereka bukan hanya membawa cerita unik dari kehidupan mereka, tetapi juga pelajaran berharga yang datang dari pengalaman-pengalaman mereka yang beragam. Something I find hard to put into words, yet profound gratitude fills my heart for having encountered a few friends who radiate kindness and deep concern for their fellow members.

Selama KKN berjalan, saya merasakan banyak pengalaman menarik, seperti pengalaman menjadi pengajar di SD Leuweung Kolot 07 dan 02. Program kerja mengajar di SD yang membuat saya dan teman-teman menjadi lebih dekat dengan anak-anak di sana serta mereka juga menghibur kami di setiap interaksi mereka. Awalnya ketika saya melihat program kerja Belajar dan Mengajar yang dimana saya dipilih untuk menjadi Person in Charge dalam program kerja tersebut. Saya membayangkan bagaimana cara mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dan bagaimana membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi mereka. Hal ini sempat membuat saya overthinking terkait dengan program mengajar di SD dikarenakan saya tidak terlalu mempunyai basic & experience dalam mengajar anak-anak. Namun, setelah mengalami sendiri kegiatan tersebut, ketakutan saya ternyata tidaklah sebesar yang saya bayangkan. Saya merasa bahwa mengajar ilmu kepada anak-anak sangatlah menggembirakan dan memberikan pengalaman yang jauh lebih berharga dari yang saya perkirakan sebelumnya. Anak-anak sangat ramah dan penuh antusias dalam menyambut kami para mahasiswa.

“The best things in life are the people we love, the places we have visited, and the memories we have made along the way.”

Participating in KKN, which lasted only for a month, has given me many new experiences. Semua ini adalah pengalaman yang sangat menarik bagi saya. Pengalaman yang unforgettable & priceless. Sungguh, saya merasa sangat senang berada di tengah-tengah mereka, ya, mereka adalah teman-teman anak-anak yang sering datang ke posko kami, serta penduduk desa Leuweung Kolot.

Saya ingin mengucapkan banyak banyak terima kasih untuk orang-orang yang berada di kelompok 025 Naratama yang saya tidak dapat menyebutkan satu per satu, terima kasih atas waktu dan kerja keras kalian selama menjalani kegiatan KKN. Saya juga ingin mengucapkan banyak banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas divisi dan tugas proker lainnya.

Terima kasih juga kepada masyarakat desa Leuweung Kolot yang telah memberi izin kepada kami untuk menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata di sini. Semoga desa ini terus berkembang dan sejahtera, dan semoga kita bisa bertemu lagi di lain waktu. I am deeply grateful for the new experiences. I'm sending a multitude of warm hugs and heartfelt appreciation to each and every one of you. Your presence and support have meant the world to me. That's all, thank you Naratama!

“Pengalaman Terbaik”

Oleh: Jamilatu Rosmawati Sifa

“Yakin KKN bisa betah?” Menjadi satu dari banyaknya pikiran negatif sebelum program KKN ini berlangsung. Bagaimana tidak, 30 hari penuh harus hidup bersama orang-orang baru, ditempat dan desa yang baru juga. Banyak kegelisahan dan ketakutan diawal terbentuknya KKN regular ini. Saya sebagai orang yang selalu ikut dalam kegiatan pra KKN seperti rapat dan survei, saya berusaha memahami karakteristik individu dari setiap orangnya. Tidak hanya itu, saya juga berusaha memahami kondisi dan situasi desa, serta mengenal warga desa. Awal kami mengunjungi Desa Leuweung Kolot, selain untuk koordinasi program kerja yang akan kami lakukan

selama sebulan disana, kami juga mencari rumah untuk menjadi tempat tinggal kami selama sebulan disana. Dari 3 rumah yang ditawarkan, kami akhirnya memilih 2 rumah dengan letaknya bersebalahan untuk digunakan laki-laki dan perempuan. Satu hal yang membuat kami terkejut saat menaruh barang-barang adalah rumah tersebut kekeringan air, beberapa orangtua kami yang mengantar saat itu, sudah berusaha berbagai cara bagaimana rumah ini memiliki air yang cukup untuk digunakan 22 orang selama 1 bulan penuh. Kesalahan kami memang, yang tidak mengecek saat survei diawal. Namun sudah nasi telah menjadi bubur, selama 1 bulan penuh kegiatan seperti mandi, wudhu dan kegiatan yang memerlukan air lainnya, kami lakukan dengan menumpang di rumah warga sekitar, ada pula yang menumpang mandi di Pom bensin dekat posko.

30 hari kami lakukan hal-hal tersebut, diiringi dengan sambutan capek, gerah, dan lain sebagainya. Namun siapa sangka, yang awalnya kami pikir akan berat menjalani KKN karna tidak ada air di posko, menjadi salah satu kenangan berharga yang sulit kami lupakan. Karna tidak ada air diposko, kami jadi belajar menghargai waktu, karna tidak ada air diposko, kami jadi lebih berbaur dan lebih dekat dengan warga, dan karna tidak ada air diposko, kami seperti menemukan rumah baru. Tidak pernah kami rasakan perlakuan tidak enak warga kepada kami, mereka memperlakukan kami sangat baik layaknya anak sendiri. Kedekatan itu kami rasakan pula saat mempersiapkan Peringatan Hari Kemerdekaan, dimana kami berkerjasama dengan para pemuda dan warga setempat, puncaknya adalah saat acara pentas seni, kami memberikan *surprise* berupa penampilan lagu Sherina berjudul “Lihat lebih dekat”, juga memberikan beberapa tangkai bunga merah untuk warga. Tangis dan haru kami rasakan, sebagai ungkapan rasa terimakasih dari kami untuk warga karna sudah menerima kami dengan sangat baik. Tidak sampai disitu, ternyata para pemuda, pengurus desa, dan beberapa warga setempat memberikan kami *surprise* juga dengan menyanyikan beberapa lagu perpisahan. Sungguh, rasanya malam itu tidak ingin kami sudahi, malam terbaik dan terindah dengan diringi tangisan haru. Malam itu juga menjadi puncak terakhir kegiatan dan program kerja yang kami lakukan.

Hal yang paling berat adalah berpisah dengan para anggota KKN Naratama 25. Kelompok kecil dengan anggota berjumlah 22 orang ini, telah

berhasil hidup bersama selama 1 bulan penuh. Tidak banyak memang yang kami lakukan bersama, namun tidak sedikit pula pelajaran yang saya dapatkan dari kelompok kecil ini. Baru pertama kali rasanya mengenal orang-orang baru, namun diakhir bisa merasakan seperti memiliki rumah yang nyaman untuk pulang. Segala Pelajaran dan kenangan ini tersimpan baik dan tersusun dengan sangat rapih dalam hidup saya. Terimakasih Naratama atas segalanya.

" خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ "

Oleh: Sabrina Salsabila Ataska

Tanggal 24 Juli adalah waktu saya pertama kali datang ke tempat tinggal atau posko "naratama 25" di desa Leuweung Kolot. Saya memiliki kesan pertama yang bisa dibilang lumayan buruk, karena hari pertama saya disana, saya mendapatkan kabar dari teman saya bahwa " ru itu mah yang kita tinggali kemungkinan full tidak akan ada air selama kita tinggal di rumah ini".Perkataanmembuat saya sangat sedih pastinya, karena bagaimana bisa manusia hidup tanpa adanya air. Karena menurut saya pribadi air adalah sumber kehidupan yang paling utama. Ditambah ketika malam tiba saya sangat merasa sedih, karena saya tidak terbiasa untuk tidur ditempat yang sempit. bisa dibayangkan betapa sempitnya tidur di karpet tidur yang berukuran sedang dan dalam satu karpet tidur itu diisi oleh empat orang. Namun untungnya ketika saya disana walaupun rumah yang saya tinggali tidak ada air sama sekali, masyarakat desa disana sangat baik terhadap saya dan teman-teman, mereka mau menumpangkan saya dan teman-teman untuk mandi dan lain-lainnya di rumah mereka. Mereka sangatlah tulus menerima saya dan teman-teman saya, bahkan saya dan teman-teman pun menumpang untuk mencuci baju dirumah mereka, tetapi dengan adanya kejadian rumah yang saya tinggali tidak ada airnya, membuat saya sangat beryukur juga, karena dengan tidak ada airnya itu, menjadikan saya dan teman – teman saya bisa setiap hari mengobrol dan bercengkrama dengan warga desa, khususnya warga yang saya tumpangi. Dengan menumpang setiap hari disana, menjadikan saya dan teman-teman saya sangat dekat dengan warga yang memiliki rumah tersebut. memang rencana Allah sangatlah indah, selalu ada hikmah dibalik segala sesuatunya.

Dengan adanya program KKN ini membuat saya banyak sekali belajar akan banyak hal. Karena saya adalah pribadi yang sulit untuk berteman dengan orang baru, tentunya itu menjadi kekhawatiran yang sangat besar, apalagi saya dikelompokkan dengan orang-orang yang sama sekali saya tidak kenal, semua pun mengetahui bahwa setiap individu pasti memiliki perbedaan karakter, budaya, dan latar belakang yang berbeda. Namun kekhawatiran tersebut sirnah ketika saya sudah dekat dengan beberapa insan diantara mereka, bahkan tiga puluh hari disana tidak terasa lama sama sekali karena adanya kehadiran teman-teman yang sangat pengertian, dan perhatian. Saya sangat bersyukur dikelompokkan dengan ke 22 teman saya di Naratama dan Saya sangat senang di tempatkan di desa leuweung kolot. Karena masyarakat desa disana sangatlah menerima saya dan teman-teman saya dengan sangat baik, dan sangat ramah.

Saya banyak belajar sekali dari pribadi mereka yang sangat tulus. Dari mereka pun saya belajar bahwa harus menjadi guru yang baik, ketika ketika disana saya belajar mengajar di tingkat PAUD, dan SD. Dari pengalaman ini saya banyak belajar sekali tentunya. Karena menjadi guru PAUD dan SD sangatlah tidak mudah, harus memiliki kesabaran yang ekstra besar dan mau tidak mau gurulah yang mengikuti kemauan muridnya untuk belajar. Dan saya pun mendapatkan pengalaman mengajarkan anak-anak usia 4-12 tahun untuk mengaji, rasanya sangat senang, karena bisa berbagi ilmu dan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. di program yang kami usungkan pun ada taman baca, program ini tentunya cukup berkesan untuk saya sekaligus anak-anak desa leuweung kolot yang terlihat dari pancaran wajah mereka, bahwa mereka sangat menyukai adanya taman baca yang kami adakan di desa tersebut, karena mereka sangat antusias sekali untuk membaca buku, dan mendengarkan cerita. Dari beberapa kegiatan itulah saya merasa anak-anak di desa leuweung kolot lebih termotivasi untuk belajar dan melihat masa depan yang lebih cerah melalui pendidikan.

Dan acara yang terkesan bagi saya adalah ketika malam puncak di pentas seni, kami berkolaborasi dengan pihak rw dan rt setempat untuk mengadakan kegiatan tersebut, dan karena adanya acara tersebut keakraban kami makin terjalin dengan pihak masyarakat. Dimalam tersebut kami mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga karena telah menerima kami dengan sangat baik dll. Pak kadus pun berbicara bahwa

KKN tahun ini adalah KKN yang terbaik, karena sangat terjalin erat ukhuwahnya.

Kisah KKN ini mengajarkan bagaimana langkah kecil dan inisiatif diri dalam program KKN dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam masyarakat. Perlunya kesadaran akan peduli terhadap sesama harus ditanamkan dalam diri, karena dari sinilah kita dapat mengambil aksi bukan hanya berteori dan jadilah orang yang bermanfaat untuk orang lain. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk seluruh anggota kelompok kkn 25 Naratama karena merekalah Kegiatan KKN ini menjadi berkesan dan berwarna.

“Dari Kegelisahan Hingga Kebahagiaan”

Oleh: Yusi Ananda

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengalaman yang begitu ditunggu-tunggu oleh sebagian besar mahasiswa/i. Namun, ketika hari-H tiba, semua perasaan gugup menghampiri saya. KKN yang membawa saya jauh dari keluarga dan kota yang saya kenal sejak kecil. Rasa takut dan kebingungan semakin mendominasi pikiran saya. Saya tahu bahwa KKN akan menjadi tantangan besar, bukan hanya dalam hal pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga dalam hal adaptasi dengan lingkungan baru dan mengenal karakter teman-teman baru yang akan menjadi sahabat ke depannya

Hari pertama di Desa, terasa sangat berat. Saya masih harus beradaptasi dengan segala hal, seperti menghadapi masalah air yang seringkali sulit, dan belajar untuk berkomunikasi dengan penduduk desa yang berbeda bahasa dan budaya. Di tengah kekacauan dan ketidakpastian itu, saya merasa seperti pejuang yang baru saja mendarat di medan perang. Pada saat itu memasuki Desa Leuweung Kolot dengan perasaan bingung dan gugup, tetapi segera merasa lega karena mendapatkan sambutan hangat dan keramahan penduduk desa. Masyarakat Desa Leuweung Kolot tidak hanya menerima kami sebagai mahasiswa KKN, tetapi mereka juga membantu kami dengan senang hati. Mereka membagi pengetahuan mereka tentang budaya lokal, dan bahkan memberi kami panduan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.

Seiring dengan berjalannya waktu saya merasa semakin nyaman dengan teman-teman KKN Nartama 025 dan masyarakat Desa Leuweung Kolot. Lalu kelompok kami juga membuat program kerja dalam setiap program kerja yang kami jalankan, kami berusaha untuk memberikan yang terbaik. Kami memberikan pengajaran kepada anak-anak di sekolah dasar setempat yaitu SDN 07 dan SDN 02 Desa Leuweung kolot, serta mengadakan TPA di sore hari untuk para anak-anak. Kami juga Membuat program kerja dengan berkolaborasi dalam project kreatif untuk menghidupkan kembali seni dan budaya lokal, lalu mengadakan seminar tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memberdayakan wirausaha lokal. Kami juga berperan dalam membangun Taman Baca, menciptakan Mading yang menjadi pusat informasi dan merayakan peringatan 17 Agustus serta Pentas seni yang kami selenggarakan menjadi momen yang penuh keceriaan dan inspirasi bagi semua orang.

Namun waktu berlalu dengan cepat, dan akhirnya tiba saatnya untuk berpisah. Setelah 1 bulan hidup bersama.namun saat perpisahan saya merasakan perasaan yang berbeda dari saat saya tiba. saya merasa berat meninggalkan Desa Leuweung Kolot. Saya juga harus mengucapkan selamat tinggal kepada teman-teman yang telah menjadi sahabat sejati selama perjalanan KKN ini. Namun saya yakin Setiap individu memiliki rencana dan mimpi masing-masing yang akan membawa mereka ke arah yang berbeda. Dengan hati yang penuh haru, meninggalkan Desa Leuweung Kolot, saya tahu bahwa meskipun KKN telah berakhir, pengaruhnya akan tetap ada dalam hidup. Dan saya membawa pulang pelajaran berharga tentang kerja sama tim, kegigihan, dan pentingnya berkontribusi pada masyarakat. Pengalaman KKN telah mengubah saya menjadi pribadi yang lebih baik dan memberi saya pandangan yang lebih dalam tentang kehidupan di luar kampus.

Demikianlah kisah pengalaman KKN yang penuh inspirasi di Desa Leuweung Kolot, di mana kita belajar bahwa kebaikan dan kerjasama dapat mengubah dunia, satu langkah pada satu waktu.

“Secercah Pentingnya Literasi”

Oleh: Aryo Pandu Wicaksono

Kisah ini tentang seorang ibu bernama Rini, tinggal di sebuah desa kecil yang lumayan jauh dari kota besar. Meskipun memiliki sedikit pendidikan formal, Rini sangat menyadari pentingnya literasi dan pengetahuan untuk masa depan anak-anaknya. Namun, desanya tidak memiliki akses ke perpustakaan atau sumber bacaan yang layak.

Rini memutuskan untuk mengambil inisiatif. Meskipun memiliki keterbatasan sumber daya, dia mulai mengumpulkan buku-buku bekas dari tetangga dan teman-temannya. Dia memulai perpustakaan kecil di rumahnya sendiri, menyediakan buku-buku untuk anak-anak desanya. Awalnya, hanya beberapa anak yang datang, tetapi Rini tidak menyerah.

Dengan tekad dan semangatnya yang kuat, Rini mulai mengorganisir acara membaca dan di perpustakaanannya. Dia juga melibatkan komunitasnya dengan mengajak orang dewasa untuk mengajar keterampilan membaca dan menulis. Lambat laun, perpustakaan Rini mulai tumbuh dan menarik perhatian penduduk desa.

Kisah ini menjadi inspirasi bagi banyak orang di desanya. Mereka mulai mendukung perpustakaan Rini dengan menyumbangkan buku-buku baru, hingga peralatan mengajar, hingga sekarang perpustakaan Ibu Rini pun tetap berdiri dan kami selaku KKN NARATAMA 25 kemarin ketika kesana dapat menyumbangkan dan sedikit merenovasi perpustakaan Ibu Rini tersebut.

“Them”

Oleh: Nabila Maharani Putri

Pada 5 Mei 2023 kami dipersatukan oleh PPM UIN JAKARTA dalam program KKN yang diumumkan melalui Instagram dan nama saya berada di kelompok 025. Kelompok 025 ini beranggotakan 22 kepala yang semuanya memiliki sifat dan karakteristik yang sangat berbeda. 025 ini diberi nama NARATAMA. Pada awalnya saya hanya berfikir kalau KKN ini hanya untuk memenuhi syarat sks dalam perkuliahan saja dan tidak banyak berharap lebih dari KKN ini. Pada minggu awal saya ingin sekali pulang dan tidak nyaman bersama teman-teman saya yang skrg, namun mama saya tetap memberikan saya semangat untuk mengikuti KKN tersebut. Keberangkatan

KKN dimulai pada 24 Juli 2023. Kami semua tinggal di dua rumah yang bersampingan dan selama sebulan tanpa air. Tempat tinggal antara laki-laki dan perempuan dipisah. Dalam pikiran saya, ini saya bisa nggak sih ya sebulan sama mereka?, saya nyaman nggak ya tinggal sebulan sama mereka?. Namun seiring jalannya hari demi hari saya bisa nyaman terhadap kehadiran mereka. Dalam program kerja kami, walaupun tidak semuanya berjalan dengan halus namun semua program kerja yang telah kami susun berjalan dengan baik dan semestinya.

Saya amat sangat bersyukur dapat merasakan KKN di Desa Leuweung Kolot yang dimana seluruh aparat desa, warga desa yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu, dan PEMUDA RT 06 dan khususnya masyarakat Desa Leuweung Kolot yang sangat menerima kehadiran kami dengan baik. Sehingga kami terbantu dalam melaksanakan program kerja kami.

Setelah KKN dilaksanakan hingga 25 Agustus 2023, ternyata KKN bagi saya merupakan pembelajaran baru bersama dengan orang baru. Perkenalan dan bekerjasama dengan orang yang sama sekali belum kita kenal tidaklah selalu buruk, namun disini menjadi pelajaran bagi saya untuk berkembang dengan luas. Justru dalam KKN ini saya mendapatkan berbagai teman dari berbeda jurusan yang pisah gedung dengan saya, dengan teman-teman yang sifatnya asik, seru dan lucu! Juga dalam KKN memberi saya pelajaran yang belum saya pernah lakukan, yaitu mengajar SD dan PAUD yang notabene nya bukan basic saya dalam hal itu. Hal-hal tersebut merupakan pengalaman yang berharga dan memotivasi diri saya agar mau untuk terus berkembang lagi.


Thank You so so much guys! Atas segala pengalaman, hari-hari nya selama 30 hari di Desa Leuweung Kolot. Selamat berproses dimanapun kalian berada. How lucky i am bisa kenal sama kalian semua ❤️

“New Family New Experiences”

Oleh: Qothrun Nada

KKN, salah satu kegiatan kampus yang paling saya hindari. Sejak awal pemilihan kelompok dll, keinginan untuk mengikuti kkn masih terbilang 5%, rapat demi rapat dilakukan, sampai pada akhir dimana kami kelompok 25 naratama berangkat ke Cibungbulang, desa Leuweung kolot pada tanggal 25 juli 2023. Setelah menginjakan kaki di desa tersebut banyak ketakutan dan kegelisahan. Kegiatan demi kegiatan dilakukan sampai pada akhirnya ada saat dimana hati, pikiran sudah di titik lelah paking lelah karna kami bukan hanya berisi satu kepala, ada 22 kepala di dalamnya yang dimana pasti tidak akan sejalan dan sama. Namun seiring berjalannya hari ketika saya pribadi merasakan kedamaian dan kehangatan desa tersebut, dimana anak-anak yang semangat bertemu kami, untuk belajar , menari dan lain-lain. Kekeringan di tempat kami juga yang menimbulkan kekeluargaan antara kami dan warga. Makin hari makin terasa kehangatan sampai pada dititik minggu-minggu terakhir saya merasakan adanya keluarga baru dari 22 kepala, adanya kekeluargaan, saling menjaga dan berbagi kebahagiaan. Pengalaman-pengalaman membantu warga, mengikuti kegiatan desa, mengajar di paud, sd yang berisi berbagai macam tingkah anak-anak. Merupakan pengalaman sekaligus pembelajaran berharga khususnya untuk saya pribadi. Adanya evaluasi diri, kami 22 orang yang berusaha menurunkan ego agar satu sama lain tidak merasa tersakiti juga merupakan pelajaran yang tidak bisa dibeli. Sampe pada hari dimana keesokannya kami kembali ke jakarta, hari itu saya pribadi berat untuk meninggalkan desa leuweung kolot.

Saya sangat bersyukur menjadi bagian dari kelompok 25 naratama, disini adanya keluarga baru dan kebahagiaan baru. Kami yang awalnya tidak saling mengenal menjadi saling peduli

Banyak sayang dan kasih yang saya terima dalam 30 hari ini, terus tetap sehat dan bahagia guys. Thank you so much gays .

**“BERPIKIR DENGAN BAIK,
TAPI BEKERJALAH DENGAN LEBIH BAIK”**

Oleh: Ach Kusyairi

Pemandangan seperti ini sebelumnya tidak pernah saya temui. 22 kepala yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing sembari menunggu program yang akan mereka lakukan setelahnya. Teriakan cewe-cewe di pagi hari yang mengganggu cowo-cowo di sela-sela tidurnya, template sahabat anwar yang “itu-itu saja”, riuh suara 4 orang yang sedang masak di dapur. Dan tabrakan suara kegiatan lainnya dalam satu atap di desa Leuweung Kolot.

Warga di Desa yang sangat ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami, memudahkan kami untuk bersosialisasi dengan warga sekitar posko dan memudahkan kami saat mengalami kesulitan. Terlebih pak Hartono, pak Kadus, pak iduy, pak RT dan pak RW yang selalu ada ketika kami butuh.

Mengajar di sekolah dasar, mengajar anak-anak kecil di TPQ, mengikuti pengajian bersama remaja sekitar posko dan menjadi panitia perlombaan 17 Agustus yang mana pertama kalinya bagi saya cukup menjadi pengalaman yang paling berkesan terlebih di acara pentas seni yang bikin saya gagal move on. Setiap tempat yang saya datangi dan tiap orang yang saya temui bagaikan guru dimana saya bisa memetik banyak ilmu dan pengalaman baru selama disana.

Antrean mandi di pom bensin dan di rumah pak Hartono yang tidak kalah dengan mengantri sembako, dan masih banyak hal kecil lainnya yang ikut mewarnai selama 30 hari kami disana. Selisih paham dan perbedaan pendapat tidak bisa dihindari, 22 kepala tinggal dalam satu atap pasti terdapat banyak selisihnya, tapi itu semua bukan masalah besar bagi kami (NARATAMA)

Setelah satu bulan melaksanakan kegiatan ibadah kkn, saya merasa bangga dengan diri sendiri dan kelompok saya. Kerja keras dan kerjasama yang kami korbankan selama disana menjadikan kkn kami sangat amat berkesan. Anak-anak, remaja hingga orang dewasa yang antusias dengan kegiatan kami selama satu bulan menambah rasa bangga kepada diri sendiri. Bayangan awal tentang kkn yang membosankan, ternyata itu salah. Banyak sekali hal baru dan pelajaran yang bisa saya petik selama satu bulan di desa Leuweung Kolot.

Berat rasanya meninggalkan desa Leuweung Kolot dan kenang-kenangannya, tapi sayang, masa pengabdian saya sudah berakhir, saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan orang-orang baru, bekerjasama dengan mereka, bertukar pikiran dan tinggal satu atap dengan orang-orang baru yang saya temui

Terimakasih, NARATAMA. Mari kita tetap berjalan beriringan dan buat 1000 cerita lainnya.

“LAST BUT NOT LEAST”

Oleh: Gilang Nuansa Mahardika

Kawan sejujurnya saya tidak tahu untuk menamakan kisah ini apa tapi mari sebut saja sebagai Akhir Tapi Bukan Yang Terakhir (Last But Not Least), sejujurnya saya tidak tahu apa yang ingin saya ceritakan mengingat bagaimana indahnya kisah inspiratif dari teman-teman saya di atas tapi mari mengingat bagaimana kesan saya terhadap kelompok ini. Masih teringat jelas bagaimana kesan saya ketika diangkat menjadi ketua sementara kelompok ini, sebagai manusia yang amat sangat malas berorganisasi dan hanya memikirkan karir atlet dan akademik saya tidak begitu peduli siapa ketuanya siapa wakilnya bagaimana jalannya tapi kelompok ini memberikan saya kepercayaan untuk menjadi ketua mereka walau sementara tapi banyak pembelajaran yang saya terima dan menjadi motivasi saya untuk terus berkembang lagi, lagi, lagi dan lagi. Tapi kawan ini bukan tentang saya, ini tentang 21 orang hebat yang berhasil mengabdikan kepada masyarakat dengan ikhlas, tentang bagaimana kami belajar untuk memahami sesama, dan tentang bagaimana kami mengatasi situasi yang selalu tidak bisa ditebak. Seperti yang dikatakan oleh salah satu teman saya "awal yang jengkel dan akhir yang mengharukan" begitulah yang terjadi bagaimana saya benci untuk sekedar bertegur sapa dengan mereka karena menurut saya itu membuang energi sampai berubah menjadi sebuah perpisahan yang tidak diinginkan.

Terakhir, for you NARATAMA see you in the near future saya yakin kalian akan menjadi apapun yang kalian inginkan selagi itu baik untuk kalian dan orang-orang yang kalian sayangi, doa saya yang tidak seberapa ini selalu menyertai langkah kalian. Sukses selalu NARATAMA kalian hebat bagaimanapun kalian.

“Mengabdikan Memberi Arti”

Oleh: Sofatunnida

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan implementasi dari tri dharma perguruan tinggi bagi mahasiswa. Bagi saya Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang baru, karena di program studi saya kegiatan KKN ini baru dilaksanakan di Angkatan saya. Tentunya hal tersebut membuat saya sedikit ragu, untuk bisa mengikuti kegiatan KKN ini. Namun, kembali pada Tri Dharma perguruan tinggi, dimana mahasiswa sudah seharusnya mengabdikan dirinya untuk Masyarakat. Sehingga, berdasarkan hal tersebut membuat saya merasa memiliki semangat kembali untuk mengikuti kegiatan KKN.

Pada kegiatan KKN tahun 2023 ini, saya masuk kedalam kelompok 25, dan lokasi pengabdian berada di desa Leweung Kolot, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa ini merupakan sebuah desa yang sangat asri dengan keindahan alamnya, potensi sumber daya alamnya yang melimpah serta perkembangan industri. Hal menarik dari desa ini adalah masyarakatnya yang mayoritas sebagai pengrajin tahu dan petani. Masyarakat disana memanfaatkan alam dengan cara Bertani, banyak sekali tanaman yang dikelola disana, seperti menanam ubi-ubian, jagung, padi, dan lainnya. Tidak hanya itu, Masyarakat di desa ini juga memiliki perkembangan ekonomi yang baik, dimana masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai pengrajin tahu. Hasil dari produksi tahu tersebut tidak hanya dijual dipasar local, bahkan didistribusikan ke tempat tempat luar kecamatan cibungbulang.

Tidak hanya potensi alam dan perekonomiannya saja yang unggul, Masyarakat desa leweung kolot juga sangat ramah. Hal tersebut dibuktikan ketika kami melakukan pengabdian selama kurang lebih 1 bulan di desa leweung kolot. Kami disambut dengan baik oleh Masyarakat, dibantu ketika kami mengalami kesulitan dan sebagainya. Selama melaksanakan kegiatan pengabdian, banyak hal yang saya dapatkan didesa ini. Melihat anak-anak yang memiliki semangat tinggi untuk menempuh Pendidikan, hal dilihat dari antusiasme anak-anak yang mengikuti salah satu program kami dibidang Pendidikan, tidak hanya anak-anaknya saja bahkan para orang tua juga

sangat antusias ketika mengikuti serangkaian program kami, mulai dari kegiatan pentas seni, perayaan 17 agustus, gotong royong, seminar umkm dan sosial media. Antusiasme yang tinggi yang dimiliki oleh Masyarakat desa leweung kolot ini memberikan keyakinan kepada kami, bahwa kedepannya desa ini akan menjadi sebuah desa yang maju dan berkembang.

Meskipun demikian, tentunya banyak sekali kekurangan dari kami kelompok KKN Naratma pada saat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Kekurangan tersebut akan kami jadikan sebagai bahan evaluasi diri kedepannya, sehingga kami bisa lebih baik lagi dan memiliki inovasi untuk kontribusi kami terhadap desa-desa diwilayah lainnya. Saya sangat berterima kasih kepada UIN Jakarta, PPM UIN Jakarta, Dosen Pembimbing KKN Kelompok 25, Teman-teman KKN Kelompok 25, dan Desa Leweung Kolot yang telah memfasilitasi saya untuk bisa berkontribusi secara langsung dan bertemu Masyarakat secara langsung untuk mengaplikasikan ilmu yang saya dapatkan diperkuliah ini. Besar harapan saya untuk kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat terhadap Masyarakat desa Leweung kolot dan kami kelompok KKN 25. Semoga kedepannya akan selalu ada kebaruan dalam setiap program yang bertujuan untuk memajukan desa dan Masyarakat.

DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Isbandi Rukminto. Adi, “Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat” (2015).
- Aspariyana, Aspariyana, “Strategi *Social Mapping* Di Desa Bintan Buyu Kabupaten Bintan,” *Alfatina: Journal of Community Services* (2021): 22–26.
- Edi Suharto, “Metode Dan Teknik Pemetaan Sosial (*Social Mapping*)” (2014).
- Winoto Yunus and Tine. Silvana Rachmawati., “Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 1* (2017).
- Long, “Sosiologi Pembangunan Pedesaan,” PT. Bina Aksara, Jakarta, (1987).

BIOGRAFI SINGKAT

1. Muhammad Yasier Taufik Rahman (Bahasa dan Sastra Arab – Fakultas Adab dan Humaniora)



Muhammad Yasier Taufik Rahman anak laki-laki yang akrab dipanggil “Yasier” ia lahir di kota Tangerang 25 Maret 2002. Ia merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kecintaannya pada bahasa arab menjadi salah satu faktor utama menjajaki jurusan tersebut. ia memiliki hobi dalam bidang olahraga seperti sepak bola, badminton, voli, tenis meja dan lainnya.

2. Anwar Muhammad Ashshidiqi (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Anwar Muhammad Ashshidiqi (23 tahun) seorang mahasiswa yang lahir di Malang, pada tanggal 21 November 1999. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Mengawali pendidikannya kelas 1 di SDN Margaluyu 2, kemudian pindah di SDN Patokbeusi pada kelas 2-5, dan kelas 6 ia pindah ke SDN 02 Sukamandi. Lalu melanjutkan SMP di Pesantren Tahfidz Nurhasanah dan SMA kelas 10-11 di pesantren Hidayatunnajaah dan pindah ke SMAN 1 Ciasem pada kelas 12. Sekarang ia sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kesukaan yaitu bidang

matematika, dari SD ia sudah mewakili perlombaan matematika. Dan juga Anwar memiliki hobi olahraga seperti badminton dan basket. Ia juga sejak

SMP sudah aktif berorganisasi yaitu Osis bidang Lughoh dan dilanjut SMA Osis bidang Ibadah. Ia juga saat ini termasuk mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, aktif dalam organisasi kampus yaitu CSI FEB, DEMA FEB, dan PMII. Anwar memiliki kompetensi diri yaitu problem solving, dapat memahami karakter orang, dapat tim work, time management, memahami bahasa Arab, ilmu agama dan ia juga menghafal Al-Qura'an 18 juz, posisi saat ini sebagai Wakil Ketua Kelompok KKN Naratama 025.

3. Jamilatu Rosmawati Sifa (PIAUD - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Jamilatu Rosmawati Sifa (21 thn) lahir di Jakarta, 18 Juli 2002. mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengawali pendidikannya di MIN 15 Bintaro, kemudian melanjutkan SMP dan SMA nya di Pondok Pesantren Daar El-Qolam selama 6 tahun. selama menjadi Mahasiswa, ia aktif dalam organisasi dikampus baik internal maupun eksternal nya, seperti menjadi Ketua HMPS PIAUD, dan juga Himpunan Mahasiswa Islam. Ia menjabat sebagai sekretaris di kelompok KKN Naratama 25.

4. Agrisna RA (Teknik Informatika – Fakultas Sains dan Teknologi)



Agrisna RA yang dipanggil dengan berbagai nama manis seperti Naa, Ara, Nara maupun Agrisna merupakan seorang wanita yang memiliki darah campuran Betawi, China, dan juga Sunda. Naa memiliki Shio Horse dan Zodiak Leo yang mana saat ini sudah menginjak usia 21 tahun dan sedang melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Teknik Informatika. Naa sangat suka membaca, entah itu komik, manhwa, manhua maupun novel

dan alternative universe (AU). Naa juga suka menonton baik Hollywood, Bollywood serta Drama -Drama lainnya. Naa sangat menyukai hal – hal yang indah dan cantik, oleh karena itu kecintaannya terhadap keindahan ini membuatnya sangat terpukau saat pandangan pertama terhadap salah satu member EXO yaitu Ooh Sehun, lalu berbagai jenis Bunga yang semerbak harum dan seekor kucing yang sangat imut serta menggemaskan. Naa juga sangat mencintai bola voli yang mana sudah menjadi separuh dari bagian hidupnya. Ketika kecintaannya terhadap bola voli memuncak, Naa melihat permainan JAPAN dalam VNL. Hal ini tentu saja membuatnya jatuh cinta terhadap permainan Atlet bola voli JAPAN, terutama Yuki Ishikawa sang Kapten, Ran Takahashi serta Yuji Nishida yang selalu berhasil membuatnya terpesona setiap saat mereka melancarkan aksinya. Naa juga memiliki pengalaman dari beberapa organisasi diantaranya saat mengenyam pendidikan di salah satu Pondok Pesantren yang ada di Jawa Barat dengan menjabat sebagai Sekretaris I dan juga Divisi Keamanan, lalu organisasi Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HIMTI) sebagai Divisi Internal dan pernah menjabat sebagai sekretaris pada salah satu program kerja HIMTI yaitu AKSIOMATIK, dan saat ini kembali menjabat sebagai Sekretaris Kelompok KKN 025 Naratama.

5. Siti Nurjanah (Dirasat Islamiyah – Fakultas Dirasat Islamiyah)



Siti Nurjanah (21 Tahun) merupakan perempuan yang lahir di Ciamis, Pada Tanggal 09 November 2001. di Organisasi dan KKN ia dikenal dengan panggilan Janah. ia bersekolah di SDN 1 Banjaranyar, lalu bersekolah di pondok pesantren MTS dan MAs Persis 100 Banjarsari selama 6 Tahun. saat ini, ia adalah mahasiswi program studi Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. dipesantren di organisasi Ummahatul Ghad ia pernah menjadi Penalaran Intelektual, Wakil Ketua UG, kesejahteraan dan Pengembangan Minat dan Bakat, semua jabatan yang pernah ia duduki setiap jabatannya itu

selama 1 tahun. tak hanya itu ketika menjadi mahasiswa pun ia tetap aktif mengikuti organisasi luar seperti HIMI Persis, dan juga ia memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan, seperti baca Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an, pemahaman nahwu shorof, dan pemahaman fikih. Selain itu juga ia berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti: memasak, menari, bernyanyi, kaligrafi, desain, dan karya seni. dan ia juga menyukai olahraga volley, lari, badminton, catur, hingga pernah mendapatkan kejuaraan dibidang catur. Posisi saat ini sebagai Bendahara Satu di Kelompok KKN Naratama 025.

6. Sabrina Salsabila Ataska (Pendidikan Bahasa Arab – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Sabrina Salsabila Ataska merupakan seorang yang akrab dipanggil Sabrina kelahiran Tangerang 25 Juni 2001. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ia memulai pendidikannya di SDN Curug Wetan 02, kemudian melanjutkan jenjang SMP dan SMA di Pondok Pesantren LA-TANSA yang terletak di lebak gedong – lebak banten. Saat ini tengah mengenyam pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. dan ia juga berkompeterensi dalam bidang : menari, memasak dan menyanyi.

Selain berkuliah, Sabrina juga sangat aktif dalam dunia pengajaran. Memiliki pengalaman dan kompetensi mengajar selama kurang lebih 4 tahun, saat lulus dari SMA ia langsung melanjutkan untuk mengabdikan di salah satu pondok pesantren yang berada di daerah Curug- Tangerang, Daar El-Huda namanya. Ditahun selanjutnya ia melanjutkan kuliah dengan sambil mengajar di salah satu Instansi pendidikan yang bernama MTS Al-Hikmah Curug, hingga saat ini ia masih aktif mengajar di lembaga tersebut dan di sebuah lembaga pondok pesantren, di sana ia mengajar khususnya Bahasa Arab, dan membimbing serta membina ekskul arabic club, traditional dance, dan public speaking.

7. Kanya Octafirani Chandra (Ekonomi Pembangunan – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Kanya Octafirani Chandra (21 tahun) yang merupakan mahasiswi yang lahir di Jakarta, 23 Oktober 2001. Ia memiliki banyak panggilan seperti nyanya, nyoy, oce, dan Kania. Namun normalnya panggil saja “Kanya” Ia mengawali pendidikannya di SD Tarakanita 1 lalu SMP 85 Jakarta dan SMA di 70 Jakarta Bulungan. Saat ini, Kanya berada di jurusan ekonomi pembangunan yang kini sudah di semester 7 yang sangat aktif di organisasi. Sejak awal masuk

Kuliah, saya sudah mengikuti tiga organisasi dalam satu periode diantaranya Pionir Muda UIN Jakarta, Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan (HMPSEP), dan Galeri Investasi Syarian (GIS). Saya sangat suka di bagian yang sering berinteraksi dengan banyak manusia seperti SDM. Selain itu karena saya suka mengonsepan suatu acara, tidak jarang saya dipercayakan untuk memegang banyak acara perkuliahan kesekian kalinya. Kanya bisa dibilang Mahasiswa yang memiliki potensi di bidang HRD, Mice dan Bisnis. Selain itu saya juga handal dibidang masak, public speaking dan leadership. Posisi saat ini sebagai Koordinator Divisi Acara di Kelompok KKN Naratama 025.

8. Ulinnuha (Hukum – Fakultas Syariah dan Hukum)



Ulinnuha (21 Tahun) biasa dipanggil Nuha, Ulin atau bulin, lahir di Bekasi 12 Februari 2002. Ia bersekolah di MI At-Taqwa 40. Lalu melanjutkan di salah satu pesantren yang ada di Pandeglang Menes yaitu mathaul nwar Nahdlatul ulama selama 7 tahun Mts - MA & ngabdi, ia merupakan salah mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas syariah dan hukum, dan sekarang ia menjabat sebagai anggota Divisi Acara di KKN 25 Naratama.

9. Qothrun Nada (Ilmu Hadits – Fakultas Ushuluddin)



Qothrun Nada (21) tahun lahir di Jakarta, 10 April 2002. Anak pertama dari dua bersaudara, Biasa dipanggil nada atau qothrun, dia mengenyam pendidikan di SDN cengkareng timur 14 pagi, di lanjut pendidikannya di tingkat mts&ma di pondok pesantren Al-Hidayah basmol, lalu melanjutkan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ciputat tanggerang selatan, bertepat di fakultas Ushuluddin jurusan ilmu hadis. Memiliki kompetensi akademik yang dimiliki dan dominan di bidang agama, selain itu juga sama menempati posisi di divisi acara dalam

program KKN ini. Disamping itu juga saya bisa jamin untuk bekerja sama dengan baik, tanggung jawab serta jujur dalam melakukan sebuah kegiatan atau tugas. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi Acara di Kelompok KKN Naratama 025.

10. Nabila Maharani Putri (Ilmu Politik – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)



Nabila Maharani Putri (21 Tahun) atau biasa dipanggil abil atau bil. Lahir di Jakarta, 16 Maret 2002. Ia merupakan anak pertama dari Ibu beradal dari Betawi dan Ayah berasal dari Jawa. Ia tinggal di Tebet, Jakarta Selatan. Ia memulai Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 018 Pagi dan melanjutkan

Sekolah Menengah Pertama 73 Jakarta Selatan dan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan S1 di salah satu Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki pengalaman Internship di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DKI Jakarta dibagian Kewaspadaan. Pada saat dibangku kuliah, ia aktif mengikuti kepanitiaan atau kepengurusan suatu organisasi, dan turut ikut serta dalam Anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (HIMAPOL) sebagai Anggota bidang Kemasyarakatan. Posisi saat ini sebagai Anggota Acara di Kelompok KKN Naratama 025.

II. Moch Amron Jayadima (Hukum Pidana Islam – Fakultas Syariah dan Hukum)



Pria yang akrab disapa majada ini salah satu anggota kelompok KKN 25 Naratama yang kece katanya. Dia lahir di Tangerang tanggal 25 Mei 2001 (22 Tahun). Ia adalah seorang perantau sejak kecil karena tumbuh besar di Jawa Timur tepatnya di kabupaten Mojokerto sejak TK sampai SD kemudian merantau lagi melanjutkan MTs dan MAN di kabupaten Trenggalek. Ia sudah aktif berorganisasi sejak MTs dengan menjabat sebagai Ketua OSIS. Setelah itu Ia melanjutkan pendidikan di MAN 1 Trenggalek dan berorganisasi di OSIS, Dewan Ambalan Pramuka, dan PASSUS

(Pasukan Khusus)/PASKIB dimana ia menjabat sebagai Komandan/Ketua PASSUS. Setelah lulus MAN ia hendak melanjutkan ke IPDN ternyata gugur dan akhirnya melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Hukum Pidana Islam. Di Bangku kuliah ia mengurangi aktivitas organisasi dengan hanya bergabung di HMPS Hukum Pidana Islam sebagai ketua Divisi Litbang (Penelitian dan Pengembangan). Ia Memiliki hobi olahraga dan membaca sejarah. Posisi saat ini sebagai Koordinator Divisi Dokumentasi di Kelompok KKN Naratama 025.

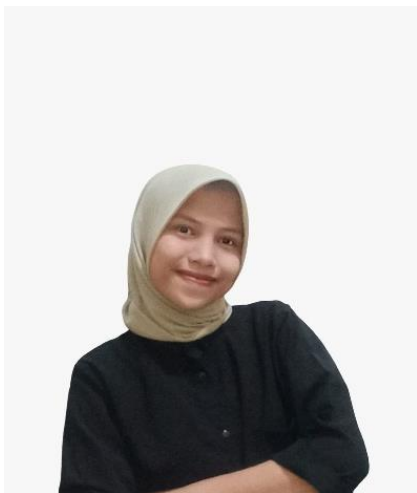
12. Ida Putri (Sejarah Peradaban Islam – Fakultas Adab dan Humaniora)



Ida Putri (21 Tahun) lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 2001. Ia memiliki banyak nama panggilan dari Puci, Puput, Pucay, Ida, Putri dan Melati yang merupakan panggilan sayang dari ibunya. Dalam mengawali pendidikan ia pernah bersekolah di MI Nurul Falah di Bogor.

Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMP IT Nurul Falah di kota yang sama. Setelah lulus di sekolah menengah pertamanya ia melanjutkan ke sekolah menengah akhirnya di MAN 5 BOGOR dan lulus di tahun 2020. Di tahun 2020 ia melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab Humaniora. Dalam kegiatan berorganisasi ia pernah menjadi Bankir atau bendahara Pramuka periode 2015-2016. Ia juga pernah menjabat sebagai ketua OSIS dan ketua Paskibra di SMP IT Nurul Falah periode 2016-2017. Ia memiliki hobi menonton film, memasak, dan mendengarkan musik.

13. Sofatunnida (Teknik Pertambangan – Fakultas Sains dan Teknologi)



Sofatunnida (21 tahun), merupakan Perempuan yang lahir di Serang, pada tanggal 05 Oktober 2001. Di kampus dia dipanggil dengan nama sofa. Saat ini, ia menjabat sebagai anggota dari divisi publikasi dan dokumentasi (PDD) di KKN Naratama 25. Ia pernah mengenyam Pendidikan di SDN Cibojong 1, MTsN 2 Serang, MAS Al-Khairiyah Rancaranji dan saat ini sedang menempuh Pendidikan SI-Prodi Teknik Pertambangan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi

menulis.

14. Gilang Nuansa Mahardika (Pendidikan Bahasa Inggris – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Gilang Nuansa Mahardika lahir di Pandeglang, 13 Agustus 2001. Ia pernah bersekolah di TK Sartika, SDN Mandalawangi 1, Pondok Pesantren La Tansa, Mts negeri Pandeglang 1, pondok pesantren modern Daar El - Qolam 3, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum masuk ke UIN jakarta ia pernah mengenyam pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten selama 1 tahun di jurusan Sejarah Peradaban Islam. Dan sekarang ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan pendidikan bahasa Inggris. Memiliki beberapa skill beladiri, yang ia tekuni antara lain adalah Kempo, kyokushin karate, muay thai, gulat, dan kick boxing. Dengan kemampuan ini ia beberapa kali menjuarai ajang

perlombaan beladiri dan diberi kepercayaan untuk mengajar beladiri shorinji kempo di SMP 1 Mandalawangi dan muridnya dari jenjang SD-SMA, saat ini ia terpilih sebagai atlet beladiri shorinji kempo Pandeglang.

15. Zahra Nabila (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)



Zahra Nabila (21 tahun) atau biasa dipanggil Ara, lahir di Jakarta, 2 Januari 2002. Ia mengawali pendidikannya di SDS Raudhatul Ulum, kemudian melanjutkan ke MTs Manaratul Islam dan ia melanjutkan Sekolah Menengah Atasnya di MA Manaratul Islam. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sastra Inggris yang berada di Fakultas Adab dan Humaniora. Sebagai mahasiswa Sastra, ia juga senang membaca novel-novel fiksi. Ia memiliki pengalaman Internship di Kementerian Agama RI bagian

biro Humas, Data, dan Informasi serta pernah mengikuti kegiatan kepanitiaan di bagian Humas. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi Humas di Kelompok KKN Naratama 025.

16. Yusi Ananda (Manajemen Pemasaran – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Yusi Ananda (21 Tahun) seorang mahasiswi yang lahir pada tanggal 22 Juli 2002 di Tangerang Selatan. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 pada Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Pemasaran memiliki kompetensi yaitu komunikasi dan kemampuan interpersonal yang baik. Serta memiliki kemampuan untuk merancang strategi manajemen pemasaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, Yusi juga

memiliki pengalaman dalam melakukan Project Market Research. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat pemahaman tentang perilaku pasar, tetapi juga memberinya wawasan yang berharga dalam mengambil keputusan bisnis. Posisis saat ini sebagai Anggota Divisi Humas di Kelompok KKN Naratama 025.

17. Dina Ayu Lestari (Pendidikan Kimia – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Hukum)



Dina Ayu Lestari atau biasa dipanggil Dina, lahir di Tangerang 15 Maret 2002. Ia merupakan anak bungsu dan memiliki satu kakak perempuan. Saat ini tengah menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Kimia. Ketertarikannya akan dunia pendidikan membuat ia aktif dalam kegiatan kerelawanan, diantaranya menjadi volunteer mengajar selama 40 hari di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) yaitu Lebak-Banten pada bulan

Januari hingga Februari dan Pesisir Barat-Lampung pada bulan Juli hingga Agustus pada tahun 2022. Motto hidupnya ialah “life must go on” yang terus menyadarkannya bahwa istirahat bukan berhenti melakukan apapun, tetapi mengganti satu pekerjaan dengan pekerjaan lainnya. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi K3 dan Konsumsi di Kelompok KKN Naratama 025.

18. Ach Kusyairi (Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin)



Ach Kusyairi merupakan seorang yang akrab dipanggil Kusyai kelahiran Pamekasan 02 September 2002. Ia merupakan anak bungsu dari bertiga saudara yang tinggal di pedesaan. Ia memulai pendidikannya dari Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum C. Setelah lulus ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sekitar kurang lebih enam tahun. setelah lulus ia mengabdikan selama satu tahun di Sumatera

selatan, lebih tepatnya di daerah belinyu. Pada tahun 2020 ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin. Ia Memiliki kompetensi pada bidang keagamaan, selain itu juga ahli dalam desain grafis. Posisi saat ini sebagai Anggota Divisi K3 dan Konsumsi di Kelompok KKN Naratama 025.

19. Alif Adrian Saputra (Teknik Informatika – Fakultas Sains dan Teknologi)



Adrian Saputra atau biasa dipanggil Alif merupakan pria kelahiran Jakarta, 6 Juli 2002 dengan perawakan tinggi, kurus, dan kulit sawo matang. Alif merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang tinggal di Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan. Ia

memulai Pendidikan sekolah dasar di SD Islam Al-falaah yang setelah lulus ia melanjutkan di sekolah yang sama yaitu SMP Islam Al-falaah serta melanjutkan sekolahnya di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. Saat ini alif sedang menempuh Pendidikan S1 di salah satu perguruan tinggi negeri, Universitas Islam Negeri Jakarta jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Pada saat di Sekolah Menengah Atas, ia mengikuti Organisasi Intra Sekolah (OSIS) yang menjabat sebagai Ketua ekskul futsal. Selain itu juga pada saat SMA ia pernah menjadi ketua pelaksana Pentas Seni yang diadakan secara rutin setiap tahunnya, yaitu SNAP (Spirit Never Ending Aliyah Project) 2019. Pada saat dibangku kuliah, ia juga aktif mengikuti kepanitiaan atau kepengurusan suatu organisasi. Sekarang ia masih menjabat sebagai Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HIMTI).

20. Aryo Pandu Wicaksono (Jurnalistik – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)



Aryo Pandu Wicaksono (21 Tahun) merupakan seorang pria yang lahir di Jakarta, 2 Januari 2002. Aryo ini merupakan anak dari orang tua yang memiliki keturunan Ayah Jawa dan Ibu Makassar, dengan percampuran Jawa dan Makassar tersebut maka terciptalah hasil wajah yang seperti di foto disamping. Ia memiliki beberapa panggilan yang biasa disematkan kepadanya, baik itu dari keluarga ataupun teman - temannya. Karena keluarga mayoritas orang Jawa, maka biasanya ia dipanggil mas aryo, mas rio dan mas iyo, terkhusus mas iyo,

hanya orang - orang terdekat yang memanggil nama panggilan tersebut. Kalau di circle pertemanan biasanya saya dipanggil acul, kenapa dipanggil acul karena acul merupakan nama padeh saya jadi saya dipanggil seperti itu juga.

Ia merupakan anggota dari divisi Perlap di KKN NARATAMA 25. Pernah memakan bangku pendidikan di SDN 08 Taman Ratu Jakarta Barat, kemudian dilanjutkan ke SMPN 89 Jakarta Barat, bangku sma dihabiskannya di SMAN 16 Jakarta dan sekarang melanjutkan pendidikan di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Jurnalistik dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

21. Wahyu Dwi Saputra (Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)



Wahyu Dwi Saputra biasa disapa Wahyu atau ayud sebagai panggilan akrab dia dengan teman-temannya. merupakan seorang pria yang Lahir di Jakarta 16 September 2002 dan ia adalah Anak terakhir dari dua bersaudara. Ia memiliki Riwayat sekolah SD di SDS Dua Mei, SMP di SMPN 3 Tangerang Selatan, SMA di SMAN 4 Tangerang Selatan, dan kini menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sosiologi dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

Memiliki kompetensi di bidang akademik seperti menganalisis masalah sosial dan problem solving. Posisi saat ini sebagai Anggota Perlengkapan di Kelompok KKN Naratama 025 dan bertugas untuk menyiapkan dan mengadakan kebutuhan logistik kelompok

22. Rega Arnata (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin)




Rega Arnata (21 tahun) lahir di Cirebon 06 Juli 2002. Dia mengenyam pendidikan Sekolah Dasarnya di SDN Tampomas yang hanya sampai kelas 2 saja, kelas 3 sampai kelas 6 dia lanjutkan pendidikannya di Sekolah SDIT Nahwa Nur yang bertempat Bogor, Pura Bojong Gede. Selanjutnya ia lanjutkan pendidikannya pada Pondok Pesantren Baitussalam Indonesia, Inkopad, Jawa barat sampai lulus. Dan turut andil dalam kegiatan organisasi yang menjabat sebagai MenKesHan (Menteri Kesehatan dan Kebersihan). Saat ini dia merupakan seorang mahasiswa

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi

ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas Ushuluddin. Saya mempunyai kompetensi dalam bidang alquran seperti mengajar mengaji. Posisi saat ini sebagai Anggota Logistik di Kelompok KKN Naratama 025. Dan juga dia aktif menjadi bagian organisasi MANUPSIA menjabat sebagai ComDev (Community Development).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I Arsip Surat


**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
 PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp. (02-21) 7401925 Fax (02-21) 7402982 (Ext. 1815)
 Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Dr. H. Juanda No. 65 Ciputat 15412 Teleranis
 Nomor: IR-41/CP2M-PPM/PP/06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
 Lampiran: 1 Lembar (Copy KKM)
 Hal: 1 Pembertitahan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat
**Bapak/Tu Camat
Cibungabang**
 di tempat
Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teringat do'a dan salan semoga Bapak/Tu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.


Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa luar yang akan melaksanakan program Kuliya Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cibungabang, Desa Lenterang Kodok yang Bapak/Ibu pimpin pada:



- 1) 29 Mei s.d. 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d. 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melihat surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.


Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
 Kepala PPM

 Ade Rina Farida, M.Si
 NIP. 19770513.200701.2.018

Dibuatkan:
 1. Kopie LP2M
 2. arsip


**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
 PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp. (02-21) 7401925 Fax (02-21) 7402982 (Ext. 1815)
 Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Dr. H. Juanda No. 65 Ciputat 15412 Indonesia
 SURAT KEHLERANGAN
 Nomor: B-151/CP2M-PPM/PP/05/2023


Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:



No	nm	NIM
1	MUBASAMAD YASHER LAUTIB, KAHMAN	11200100001137
2	AGRISNA RIZA AFIAH	11200100000024
3	JAMILIATU ROSMAWATI SIFA	11200100000018
4	ESTHERANCAH	11200000001122
5	SABRINA SAISIABEHA AFANCA	11200100000101
6	ANWAR MUHAMMAD ALFIDHIFARIZ	11200100000100
7	BHQA ARSYA	11200400001117
8	WITIKUSYARI	11200400000081
9	MICHEL KARRON FAYASIDINA	11200600000015
10	ALIF ADRIAN SAPUTRA	11200900000095
11	GIJLANS NUNANS MAHARDELA	11201400000022
12	WATIYU TIRO SOPHICA	11201700000035
13	ARYO PANDE WIGAKSONO	11200510000067
14	OPHREINUSADA	11200600000078
15	YUSRIESTA	11200600000084
16	SIBRALUNDA	11200900000040
17	IRMA ANTYLESTARI	11200100000101
18	NABILA MAHBUBANTIPTRI	11201700000058
19	YUSUF ANANDA	11200800000035
20	KANDYAKO HARISANI CHANBRA	11200800000018
21	IDA PUTRI	11200200000089
22	ZAHKA NABILA	11200200000035
23		
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliya Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN: 1. Kecamatan Kodok, Cibungabang, Kab. Bogor
 Waktu Pelaksanaan: 29 Mei 2023 s.d. 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
 25 Juli 2023 s.d. 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
 a.n Ketua LP2M
 Kepala PPM

 Ade Rina Farida, M.Si

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

1. Pembukaan KKN 025 Naratama





2. Pengajian Mingguan





3. Kerja Bakti dan Gotong Royong





4. Hibah Al-Qur'an



5. SDN 02 Leuweung Kolot













6. SDN 07 Leuweung Kolot























7. PAUD Insan Cemerlang dan PAUD Tunas Harapan

















8. TPA













9. Posyandu













10. 2M (Menari dan Menyanyi)









11. Proyek Kreatif







12. Seminar UMKM dan Seminar Media Sosial











13. Seminar Kurikulum Merdeka









14. PBB Ibu-Ibu





15. Senam









16. Apel Pagi Kecamatan Cibungbulang





17. Taman Baca

















18. Jalan Santai











19. Mading









20. HUT RI













21. Pentas Seni













22. Penutupan











PENUTUP COVER BELAKANG

1. Bapak Hartono (Bendahara Desa Leuweung Kolot)

“Kesan Bapak, Bapak terasa punya anak banyak. Anak-anak pada sopan, pada semangat, apalagi pas Agustusan. Masyarakat merasa senang kehibur. Sampai sekarang masih terasa kesannya. Pesan Bapak, belajar yg rajin, biar tercapai cita-citamu. Jaga kesehatan, jangan lupakan desa kami terutama keluarga Bapak.”

2. Bapak Junaedi (Kepala Dusun 2 Desa Leuweung Kolot)

“Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa dari UIN sangat membantu kami, terutama anak yang dari paud terus ibu ibunya dibantu mengajar mengaji untuk anak anak. Kita pas ada acara 17 agustusan alhamdulillah dibantu dari hari pertama hingga malam. Alhamdulillah sangat membantu sekali mahasiswa dari UIN. Untuk Mahasiswa UIN semoga lebih maju dan bisa memanfaatkan ilmu yang diterima dari UIN untuk masyarakat banyak.”

2. Bapak Irta (RT 02 RW 06 Desa Leuweung Kolot)

“Alhamdulillah selama ada KKN dari kampus UIN selama 1 bulan sangat memberikan contoh atau ilmu pendidikan kepada anak" dari mulai paud sampai tingkat SD dan selain itu memberikan cara membuka peluang usaha untuk warga yang ingin membuka usaha online, itu sangat bermanfaat. Terima kasih banyak kepada mahasiswa UIN yang telah memberikan ilmu pendidikan kepada warga RT 02, semoga bermanfaat bagi kita semua, saya doakan kepada semua mahasiswa UIN semoga sukses selalu ya terima kasih.”